

**ANALISIS MATERI AJAR KITAB DURŪSUL LUGHAH
AL-‘ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN BIHAA JUZ 3
KARYA DR. VANIYAMBADI ABDURRAHIM
BERDASARKAN ASAS-ASAS PENYUSUNAN BUKU AJAR
NASHIR ABDULLAH AL-GHALI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

AULIYA UMMAH

NIM. 2017403061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya:

Nama : Auliya Ummah
NIM : 2017403061
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Materi Ajar Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Teori Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Auliya Ummah
NIM.2017403061

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

ANALISIS MATERI AJAR KITAB DURÜSUL LUGHAH AL-ARABIYYAH
LIGHAIRI AN-NÄTHIQIN BIHA JUZ 3 KARYA DR. VANTYAMBADI
ABDURRAHIM BERDASARKAN ASAS-ASAS PENYUSUNAN BUKU
AJAR NASHIR ABDULLAH AL-GHALI

Yang disusun oleh: Auliya Ummah, NIM: 2017403061, Jurusan Pendidikan
Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah
diujikan pada: hari Senin, tanggal 27 bulan Mei tahun 2024 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang
Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 7 Juni 2024
Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua Sidang

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 701101 1 001

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Pembimbing

Penguji Utama,

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Auliya Ummah
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

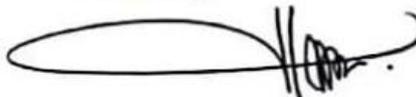
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Auliya Ummah
NIM : 2017403061
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Materi Ajar Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Teori Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
Nip.198408092015031006

**ANALISIS MATERI AJAR KITAB DURŪSUL LUGHAH AL-ARABIYYAH
LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN BIHAĀ JUZ 3 KARYA DR. VANİYAMBADI
ABDURRAHIM BERDASARKAN ASAS-ASAS PENYUSUNAN BUKU
AJAR NASHIR ABDULLAH AL-GHALI**

AULIYA UMMAH
NIM. 2017403061

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Buku ajar adalah suatu materi yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran dalam suatu bidang atau subjek tertentu. Tujuan utama dari buku ajar adalah menyajikan informasi secara sistematis dan terstruktur agar memudahkan pembelajaran oleh pembaca atau peserta didik. Buku ajar Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā merupakan salah satu buku ajar Bahasa Arab yang mudah dipahami dan bisa digunakan di pondok maupun perguruan tinggi yang dikhususkan juga bagi mereka pembelajar atau peserta didik non natif (bukan penutur asli). Oleh karena itu peneliti akan meneliti Buku Ajar kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 berdasarkan teori penyusunan buku ajar menurut Nashir Abdullah Al-Ghali dari sisi budaya, psikologi, dan bahasa.

Penelitian ini bertujuan menjawab Rumusan masalah dari pertanyaan Bagaimana Analisis Materi dalam Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim berdasarkan teori penyusunan buku ajar Nashir Abdullah Al-Ghali. Penelitian ini termasuk penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (library reseach), oleh karena itu dalam masalah tersebut dibahas melalui studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Penelitian ini menghasilkan bentuk analisis dari kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā secara keseluruhan telah memenuhi kriteria penyusunan buku ajar menurut Nashir Abdullah Al-Ghali dari unsur sosial budaya, psikologi, dan bahasa pendidikan, namun ada salah satu unsur dalam unsur bahasa yang belum tercantum dalam kitab durusul lughah al-arabiyyah yaitu unsur bunyi suara.

Kata kunci: Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biha, Penyusunan Buku Ajar

**ANALYSIS OF THE TEACHING MATERIAL OF THE BOOK OF
DURŪSUL LUGHAH AL-ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN
BIHĀĀ JUZ 3 BY DR. VANIYAMBADI ABDURRAHIM
BASED ON THE BASIC PRINCIPLES OF THE PREPARATION OF
THE TEXTBOOK OF NASHIR ABDULLAH AL-GHALI**

AULIYA UMMAH

NIM.2017403061

Abstract:

Textbook is a material designed to assist the process of learning and teaching in a specific field or subject. The main purpose of a textbook is to present information systematically and structuredly to facilitate learning by readers or learners. Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā textbook is one of the Arabic language textbook that is easy to understand and can be used in Islamic boarding schools as well as universities, specifically designed for non-native learners. Therefore, the researcher will examine the Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā textbook volume 3 based on the theory of textbook development according to Nashir Abdullah Al-Ghali from cultural, psychological, and linguistic perspectives.

This research aims to answer the problem formulation derived from the question: “How is the Material Analysis in the Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā textbook volume 3 by Dr. vaniyambadi Abdurrahim based on Nashir Abdullah Al-Ghali’s theory of textbook development.” This study falls under literature research or library research, therefore, the issue is discussed through literature review. The data sources and secondary data sources.

This research produces an analysis of the Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā textbook as a whole, which has met the criteria of textbook development according to Nashir Abdullah Al-Ghali in terms of socio-cultural, psychological, and educational linguistic aspects, but there is one element within the linguistic aspect that is not included in the Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā textbook, which is the element of sound.

Keywords: Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā, Textbook Development

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ (المؤمنين : ٦٠)

“Berdoalah Kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.”

(Q.S Al- Mu'min :60)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil'alamin, Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa Syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Abah Slamet Subhan dan Ibu Nadiroh tercinta yang senantiasa mendukung dan mengupayakan segala yang terbaik demi masa depan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan, rezeki yang melimpah dan umur yang Panjang serta bermanfaat.
2. Dosen Pembimbing Ustadz Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd. yang telah memberikan bantuan, do'a, dan dukungan serta sabar telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kampus ijo tercinta yaitu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai tempat perjihadan dalam mencari ilmu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan Syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan kepada kita semua nikmat sehat, nikmat iman, nikmat islam, Rahmat, dan anugrah-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya. Sholawat serta salam semoga akan tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan penerus risalahnya hingga yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Beribu ucapan hamdallah penulis ucapkan sebagai rasa Syukur karena telah menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan judul **“Analisi Materi Ajar Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Bihaa Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Asas-Asas Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali”** sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis bisa melaluinya hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan setulus hati kepada pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Suparjo, M.A., selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku wakil dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku wakil dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
8. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen FTIK yang telah memberikan ilmu yang pastinya sangat bermanfaat
10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Kedua Orang Tuaku, Abah Slamet Subhan dan Ibu Nadiroh. Beliau yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Dua adiku Hasna Nabila dan Ummu Hanifah. Terimakasih telah selalu memberi dukungan dan do'a.
12. Bapak Khalam Faozy dan Ibu Lilis yang telah membantu, mensupport dan memberi masukan terhadap skripsi penulis.
13. Teman seperjuangan PBA B Angkatan 2020, terkhusus Pretty Nurul Fadhila, Ikoh Izza Nurkhasanah, Adlyn Chanit, sebagai teman ngampus dan mondok yang selalu setia berangkat, pulang dan nugas bersama serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Teman-teman KKN (yondi, ragil, silvi, widia, bingah, lili, dila, hofifah, mega) PPL (amal, restu, ade, mual, wahidah, nurdil, shofna, fira, fina, risti, rizka) yang telah memberikan kenangan canda tawa serta support do'a dan semangat kepada penulis.
15. Ibu Nyai Dra. Nadhiroh Noeris, beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang selalu penulis harapkan ridlo, barokah, serta ziyadah do'a dan ilmunya.
16. Ning Nahdliyana selaku guru ngaji penulis
17. Abah Yai Nasichun Isa Mufti beserta Dzuriyah dan seluruh Masyayikh Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal yang penulis harapkan barokahnya

18. Teman seperjuangan Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Mba Maulidatul, Anzilna Rosalinda, Aulia Safrina, Lia Laelatul, Ufi, Dilla, Syifa, Halimah, Hani, Mualifah, mba Yuliana dan teman lainnya yang telah memberikan dukungan semangat selama proses pengerjaan skripsi.
19. Mbak Titin Rohmawati, S.Pd. dan Richayanah yang telah banyak membantu serta selalu siap mendengarkan setiap keluh kesah penulis.
20. Seluruh pihak yang terlibat serta membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sangat sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk bahan perbaikan kedepannya. Semoga amal baik seluruh pihak yang telah membantu dibalas oleh Allah SWT.

Purwokerto, 14 Mei 2024

Penulis



Auliya Ummah
NIM.2017403061

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Bahan Ajar	19
1. Pengertian Bahan Ajar	19
2. Arti Penting Bahan Ajar.....	20
3. Kedudukan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran	21
4. Tujuan dan Fungsi Bahan Ajar	21
B. Asas-Asas Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali	22
1. Asas Budaya dan Sosial	22
2. Asas Psikologi.....	30
3. Asas Bahasa dan Pendidikan	32
BAB III TELAAH KITAB DURŪSUL LUGHAH AL-‘ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN BIHAA JUZ 3 KARYA DR. VANIYAMBADI ABDURRAHIM	36

A. Identitas Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā	36
B. Sejarah atau Latar Belakang Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā.....	36
C. Biografi Syekh Dr. V. Abdurrahim	37
D. Biografi Abdullah Al-Ghali.....	40
E. Sistematika dan Struktur isi kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā.....	40
BAB IV ANALISIS MATERI AJAR KITAB DURŪSUL LUGHAH AL-‘ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN BIHAA JUZ 3 KARYA DR. VANİYAMBADI ABDURRAHIM	53
A. Kesesuaian Materi dengan Teori Penyusunan Buku Ajar Bagi Non-Arab.....	53
1. Asas Budaya dan Sosial	53
2. Asas Psikologi.....	64
3. Asas Bahasa dan Pendidikan	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran	82
D. Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah sistem lambang-lambang berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Sebagai alat komunikasi utama, bahasa digunakan untuk berinteraksi dengan semua orang di dunia ini. Banyak bahasa diciptakan untuk memfasilitasi komunikasi dengan orang lain. Bahasa juga dianggap sebagai sarana komunikasi yang paling penting, paling kreatif, dan paling cepat bagi manusia untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan.¹Bahasa tidak terlepas dari kehidupan manusia, karena bahasa digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Bahasa memudahkan orang lain untuk memahami interaksi ketika mereka merespon.²Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai penghubung antar manusia. Seiring berjalannya waktu, bahasa menjadi semakin beragam, seperti Bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, dan lainnya. Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia karena dituturkan oleh banyak orang dan digunakan lebih dari 20 negara saat ini.³

Bahasa Arab, sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an, tidak dapat dipisahkan dari umat Islam. Maka, bahasa ini menjadi kebutuhan. Menghadapi kondisi seperti itu, program pembelajaran bahasa Arab secara formal atau informal diperhatikan oleh Lembaga Pendidikan Islam. Kajian Islam dalam pondok pesantren di Indonesia banyak menggunakan kitab-kitab berbahasa Arab dalam bidang Tafsir, Hadits, Fiqih, Akidah, Akhlak, Tasawuf, dan lain-lain. Jika seseorang ingin mempelajari Islam dengan baik, maka dia harus berusaha belajar bahasa Arab dengan baik. Bahasa lain, seperti Bahasa Indonesia, tidak dapat digunakan untuk memberikan kepastian makna tersurat dan tersirat dari

¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2011), 2.

² Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Pemikiran Islam* 03, no. 01 (2015): 82.

³ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *TA'ALLUM* 03, no. 01 (2015): 39.

Al-Qur'an dan sumber hukum Islam lainnya. Karena menjadi sumber asli ajaran Islam dan ilmu Islam dalam bahasa Arab, maka wajib bagi umat Islam, khususnya kalangan ilmuwan atau muslim, untuk mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa Arab baik aturan, prinsip, serta uslub-uslubnya agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami Al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab berbahasa Arab.

Manusia membutuhkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dengan penutur asli menggunakan cara yang dapat dimengerti dan untuk mendengarkan perkataannya secara tepat dan untuk memahami beberapa kitab bahasa Arab dengan benar,⁴ serta Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an telah memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan agama Islam. Dalam masyarakat Islam, bahasa Arab bukan hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol identitas keagamaan dan budaya. Penggunaan bahasa Arab dalam praktik ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan mengaji, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari umat Islam di seluruh dunia. Bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam tradisi keilmuan Islam, di mana banyak karya tulis, kajian, dan diskusi ilmiah dilakukan dalam bahasa Arab. Sebagai hasilnya, penguasaan bahasa Arab menjadi keterampilan yang sangat dihargai dalam komunitas Muslim, terutama di kalangan ulama, cendekiawan, dan pemimpin agama.

Selain itu, pentingnya pembelajaran bahasa Arab juga terlihat dalam konteks hubungan internasional dan diplomasi. Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Liga Arab. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam dialog antarbangsa, terutama di dunia Arab dan Muslim. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan individu untuk terlibat dalam diplomasi internasional,

⁴Ade Ruswatie, "Istirātijjiyyatu Takwīn Al-Bī'ah Li Da'mi Iktisābi Al-Mahārāt Al-Lughawiyah Fi Al-Ma'āhid Al-Islamiyyah Fī Jāwā Al-Wusthā (Dirāsah Al-Hālah Fī Ma'hādi Alfirā Al-Hadīts Al-Islāmiy Wa Ma'hadi Al-Hidāyah Al-Islāmiy Wa Ma'hadi Al-Ihsān Al-Islāmy)," *Lisanudhad* 08 (2021): 3.

perdagangan, dan kerjasama lintas budaya di wilayah yang berbicara bahasa Arab.

Dalam era globalisasi ini, penguasaan bahasa Arab juga menjadi keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang profesional, terutama dalam industri pariwisata, bisnis internasional, media, dan diplomasi. Perusahaan multinasional dan organisasi internasional semakin menghargai karyawan yang memiliki kemampuan berbahasa Arab karena mereka dapat membantu dalam berbagai transaksi bisnis dan komunikasi lintas budaya dengan pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan di dunia Arab.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab bukan hanya penting untuk memahami ajaran agama Islam, tetapi juga untuk memperluas peluang karier dan meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya dalam era global yang terus berubah. Bahasa Arab bukan hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi jendela bagi pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sejarah, dan tradisi Islam, serta memungkinkan individu untuk terlibat dalam dialog antarbudaya dan kontribusi positif dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Pembelajaran Bahasa Arab menjadi penting karena bahasa ini merupakan dua bahasa nasional bahkan internasional. Bahasa Arab telah diakui dunia, oleh karena itu, anak-anak harus dididik dengan menggunakan bahasa Arab dengan sepentasnya. Sahabat Umar bin Khatab pernah mengatakan, "pelajarilah bahasa Arab karena sesungguhnya bahasa Arab adalah separuh dari agama kalian". Selain itu, bahasa Arab juga memiliki arti dan makna yang lebih luas dari bahasa lain, termasuk dalam pencarian informasi agama. Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ajaran agama yang realistis dan mudah dipahami. Dalam sistem pembelajaran bahasa arab yang ideal, diharapkan siswa memiliki ketrampilan atau tahapan dalam bahasa arab seperti ketrampilan *استماع (istimā')* *كلام (kalām)* *قراءة (qirā'ah)* *كتابة (kitābah)*.⁵

⁵ Muhammad Iqbal Zulheddi, "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-Arobiyyah Juz 1 Di Mts Swasta Al-Kautsar Al- Akbar," *TADRIB: Pendidikan Agama Islam* 8, no. 8.5.2017 (2022): 94.

Dalam melaksanakan proses pendidikan diperlukan pengajaran yang terorganisir untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu diperlukan materi pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu sekumpulan materi ilmiah yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi ilmu pengetahuan yang dikeluarkan dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Buku Ajar memiliki padanan dalam bahasa Inggris dengan textbook atau dalam bahasa Arab dengan al-Kitab al-Madrasiy adalah buku yang berisi materi pelajaran, disusun sedemikian rupa sehingga siswa mudah memahami materi tersebut dalam proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Rusydi Ahmad Thua'imah (1988: 63-64) mendefinisikan buku ajar dengan mengatakan:

إن الكتاب المدرسي يشتمل مختلف الكتب والأدوات المصاحبة التي يتلقى الطالب منها المعرفة والتي يوظفها المعلم في البرنامج التعليمي مثل أشرطة التسجيل والمذكرات والمطبوعات التي توزع على الطلاب وكراسة التدريبات وكراسة الإختبار الموضوعية ومرشد المعلم.

“Buku ajar mencakup berbagai buku dan alat-alat pendukung yang dapat memberi siswa pengetahuan dan semua yang digunakan pengajar dalam kegiatan pembelajaran seperti kaset atau CD, buku diktat, buku paket dari pemerintah, LKS, dan panduan guru.” Berbagai buku dan alat-alat pendukung, yang dapat memberikan siswa pengetahuan dan yang digunakan oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran seperti kaset atau CD, buku diktat, buku paket dari pemerintah, LKS, dan panduan guru, merupakan komponen utama dari apa yang disebut sebagai "buku ajar". Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah bahan bacaan atau materi pembelajaran yang dapat

لترقية استيعاب القواعد النحوية (Spinning Wheel) نور عيني، سي مشرفة، "تطوير وسائل التعليم سبينيح وهيل⁶
no. 1 (2023): 12. بالتطبيق على طلبة المدرسة الأميرية المتوسطة الإسلامية بلوك اكوع بانوانجي " 1

dimanfaatkan oleh siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan menggali pengetahuan dalam bidang studi tertentu. Buku ajar juga berfungsi untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku.⁷

Adapun yang dimaksud dengan buku adalah

الكتاب هو عبارة عن مجموعة من أوراق

مطبوعة من الورق يغطي بين غلافين

“Buku merupakan sekumpulan kertas cetak yang disusun atau tertutup diantara dua sampul (cover)”. Secara umum, buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan dan gagasan dari pengarangnya. Buku atau kitab, sebagai sumber ilmu, merupakan keharusan untuk dibaca oleh siswa. Kitab atau buku ajar menjadi referensi bagi guru dan siswa. Salah satu masalah yang sering dihadapi guru atau siswa adalah pemilihan bahan ajar, terutama bagi siswa yang berasal dari Indonesia yang bukan penutur asli bahasa Arab. Bagi siswa, mempelajari materi pelajaran bahasa Arab masih dirasakan sulit. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran bahasa Arab, seringkali siswa dihadapkan pada masalah yang sulit, mengingat bahasa Arab bukanlah bahasa ibu mereka.⁸ Merujuk pada pendapat Ali Muhammad Al-Qasimiy tentang pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang bukan berbahasa Arab, bahwa buku ajar yang ada haruslah berbeda dengan buku ajar bagi pelajar bahasa Arab yang berbahasa Arab asli. Dalam tulisannya yang dikutip oleh Asyrofi (1988: 35), Ali Al-Qasimiy menyatakan bahwa materi buku ajar bahasa Arab bagi pelajar asing (Non Arab) terdiri dari tiga bagian:

- a. Materi dasar, yang terdiri dari: Teks pembelajaran, Kaidah penyusunan bahasa, Latihan bertahap, Daftar isi, dan Rangkaian kosakata.

⁷ Sutri Ramah and Miftahur Rohman, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141.

⁸ Zulheddi, “Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-Arobiyyah Juz 1 Di Mts Swasta Al-Kautsar Al-Akbar,” 95.

- b. Materi-materi pembantu, yang terdiri dari: Kamus, Buku latihan menulis, Buku latihan bunyi, Buku belajar berkala, Buku tes, dan Petunjuk pengajaran.
- c. Materi-materi tertentu, yaitu; Media audio dan Media visual.⁹

Buku ajar menjadi pedoman guru dan siswa sebagai sumber utama dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai urgensi buku pendidikan menurut proses pengajaran bahasa Arab, sebuah kajian analisis terhadap buku teks bahasa arab memerlukan perhatian, peneliti berpendapat hal tersebut perlu dilakukan belajar, dengan harapan dapat membantu peserta didik, orang tua dan siswa untuk dapat mengidentifikasi serta menggunakan buku ajar bahasa arab untuk menunjang proses pengajaran bahasa arab. Penelitian ini fokus menganalisis kitab “*Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā*” kitab ini merupakan kitab yang disiapkan secara khusus untuk siswa non Arab. Kitab ini terdiri dari 3 jilid yang ditulis oleh Dr. V Abdurrahim. Dari segi materi pelajaran bagian awal atau jilid 1 ditujukan untuk siswa pembelajar bahasa Arab tingkat pemula, jilid 2 untuk tingkat menengah, jilid 3 untuk tingkat lanjut. Karena kitab ini bukan asal indonesia, maka dasar penyusunannya berbeda dengan ketentuan yang ditetapkan kementerian pendidikan seperti KI, KD, dan lain sebagainya. Meskipun kitab ini tidak memenuhi standar yang ditetapkan kementerian pendidikan, buku ini di indonesia telah tersebar dan dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab di lembaga-lembaga informal seperti di lembaga kursus pelatihan dan Pondok Pesantren. Karena lembaga informal diberi hak untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri yang mempunyai visi misi dan tujuan yang dibutuhkan.

Materi yang ada pada kitab tersebut, mudah dipahami karena banyak menggunakan contoh kalimat. Lalu apakah ada kendala dalam menggunakan kitab tersebut ? oleh karena itu peneliti mengkaji analisis kitab *Durusul Lughah Al-‘Arabiyyah Li Ghairi Nathiqin Biha Juz 3*” dan materi yang terkandung

⁹ Pransisca and Toni, “Buku Teks Al-Lughah Al-Arabiyyah Al-Mu’ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi,” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1 (2018): 8.

dalam buku ini menggunakan teori landasan penyusunan buku ajar Dr. Abdullah Al-Ghali, karena pada teori ini terdapat landasan-landasan untuk mempersiapkan buku ajar yang diperlukan dalam menyusun buku ajar bahasa arab untuk non Arab, sebagai landasan asas teori yang dikemukakan oleh nashir abduallah al-ghali adalah budaya-sosial, psikologi, dan bahasa-pendidikan.¹⁰

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis Materi kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Asas-Asas Penyusunan Buku Ajar Dr. Nashir Abdullah Al-Ghali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis materi yang ada di kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 berdasarkan pada asas penyusunan buku ajar Dr. Nashir Abdullah Al-Ghali

b. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Teoritis

- a) Diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan mengenai Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim
- b) Menambah keilmuan dalam mempelajari Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā terutama pada materi nahwu dan shorof serta gramatikal bahasa arabnya.
- c) Mengembangkan materi bahasa Arab dalam Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā

¹⁰Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (padang: akademia permata, 2012), 56.

- d) Mengetahui tinjauan atau analisis dari kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā* juz 3 Karya Dr. V Abdurrahim berdasarkan asas Dr. Abdullah Al-Ghali.

2) Praktis

- a) Menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat menjadi inspirasi serta motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.
- b) Menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang kitab atau buku teks bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penulis dalam Menyusun skripsi, telah menelaah Pustaka berupa karya terdahulu dan menemukan teori-teori yang relevan dengan penelitian penulis. Penelitian yang terkait tentang analisis buku ajar Kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā* telah banyak dilakukan para peneliti lain.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis sebagai berikut:

No.	Nama dan Judul	Keterangan
1.	Zulheddi dan Muhammad Iqbal (2022) <i>Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughah Al-'Arobiyah Juz 1 di Mts Swasta Al-Kautsar Al-Akbar</i> ¹¹	Tujuan Penelitian: Penelitian tersebut membahas tentang perkembangan pembelajaran yang lebih spesifik terkait identitas buku dan metode yang digunakan dengan menganalisis kitab tersebut. Metode Penelitian: Jurnal yang ditulis penulis tersebut menggunakan Penelitian Lapangan dengan Pendekatan Kualitatif

¹¹ Zulheddi, "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-Arobiyyah Juz 1 Di Mts Swasta Al-Kautsar Al-Akbar."

		<p>Persamaan: penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya setara dalam bentuk metode penelitiannya yaitu Kualitatif.</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif yang objeknya adalah MTs. Swasta Al-Kautsar Al-Akbar. sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian studi literatur pendekatan kualitatif yang objeknya menggunakan kitab Durusul Lughah Al-‘Arobiyah Li Ghairi Nathiqin Biha Juz 3</p>
2.	<p>Ahmad Dwi Nofianto (2021) <i>Analisis Buku Al-Miftah Lil Ulum Mudah Belajar Membaca Kitab Karya Batartama</i>¹²</p>	<p>Tujuan Penelitian: penelitian yang dilakukan untuk menganalisis buku Al-Miftah Lil Ulum Mudah Belajar membaca kitab-kitab</p> <p>Metode Penelitian: menggunakan penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif.</p> <p>Persamaan: persamaan dalam penelitiannya penulis dengan saudara Ahmad Dwi Noviyanto mengkaji kitab atau buku ajar bahasa arab, sama sama menganalisis buku atau kitab dengan judul yang berbeda.</p>

¹² Ahmad Dwi Noviyanto, “Analisis Buku Al-Miftah Lil Ulum Mudah Belajar Membaca Kitab Karya Batartama” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021), 21.

		<p>Perbedaan: buku dari peneliti saudara Ahmad Dwi Noviyanto tinjauannya tentang kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan, bahkan ke grafikan, sedangkan penulis meninjau materi ajar dalam penyusunan Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Li Ghairi Nathiqin Biha Juz 3.</p>
3.	<p>Syafiq Muqofi (2013) <i>Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughah Al-A'robiah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thoriq Aziz S.Pd.I</i>¹³</p>	<p>Tujuan Penelitian: membahas buku mengenai teori penyusunan buku ajar dari sisi gradasi, seleksi, presentasi dan repetasi.</p> <p>Metode Penelitian: Menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif</p> <p>Persamaan: sama-sama menganalisis buku atau kitab Bahasa Arab dengan pendekatan kualitatif</p> <p>Perbedaan: terletak pada fokus penelitian analisisnya, dimana fokus penelitian saudara Syafiq Muqofi adalah menganalisis kualitas buku ajar dari sisi gradasi, seleksi, presentasi dan repetasi, sedangkan fokus penelitian penulis mengenai analisis materi ajar serta kesesuaian penyusunan buku ajar oleh Nashir Abdullah Al-Ghali.</p>

¹³ Syafiq Muqofi, "Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thoriq Aziz S.Pd.I" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

4.	<p>Deden Dimiyati, Ulil Amri Syafri dan Abdul Hayyie Al-Kattani (2021)</p> <p><i>Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusul Lughah Al-‘Arobiyah Karya Dr. V. Abdurrahim.</i>¹⁴</p>	<p>Tujuan Penelitian: Menganalisis metode pembelajaran bahasa arab</p> <p>Metode Penelitian: Menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif dengan penelitian literatur library.</p> <p>Persamaan: Adapun persamaan antara peneliti sebelumnya dengan penulis adalah sama dalam objek dan subjeknya yaitu kitab Durusul Lughah Al-‘Arobiyah karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim</p> <p>Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penulis terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian pada jurnal tersebut condong meneliti metode pembelajaran, sedangkan penulis lebih condong dalam menganalisis materi ajar Kitab Durusul Lughah Al-‘Arobiyah Juz 3 yang penyusunannya berdasarkan asas penyusunan buku ajar abdullah al-ghali.</p>
5.	<p>Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution (2023)</p>	<p>Tujuan Penelitian: penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap buku ajar Durusullughah al-</p>

¹⁴ Deden Dimiyati, Ulil Amri Syafri, and Abdul Hayyie Al-Kattani, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-‘Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021).

<p><i>Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah</i>¹⁵</p>	<p>Arabiyyah Jilid 1 berdasarkan pandangan Rusydi Ahmad</p> <p>Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (<i>Library research</i>) dan pendekatan deskriptif kualitatif.</p> <p>Persamaan: persamaan antara penulis dengan peneliti tersebut terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian kepustakaan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta sama dalam hal menganalisis buku ajar</p> <p>Perbedaan: perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penulis terletak pada apa yang diteliti yaitu penelitian saudara Ika Ramdhanningsih membahas tentang analisis buku ajar menurut perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah sedangkan penulis menganalisis materi ajar berdasarkan penyusunan buku ajar nashir abdullah al-ghali</p>
--	---

E. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Dikatakan sebagai

¹⁵ Ika Ramdhanningsih and Sahkholid Nasution, "Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif," *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 1–27.

¹⁶ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. penulis akan menjelaskan metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang telah banyak diterapkan dalam bidang sosial, termasuk bidang Pendidikan. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek. Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana hasilnya diperoleh bukan melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang akan diungkapkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif.¹⁷

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Literatur atau yang sering disebut sebagai penelitian kepastakaan (*Library Research*). Penelitian ini memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan dan mengandalkan sumber-sumber perpustakaan seperti buku, artikel, kamus, buku elektronik, dan sumber lainnya. Penelitian ini tidak memerlukan penelitian lapangan (*Field Research*).

Dalam penelitian ini, perhatian utama peneliti adalah pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber kepastakaan. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai jenis materi, mulai dari buku, artikel, hingga sumber-sumber elektronik. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.¹⁸ Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kompleksitas dan konteks dari fenomena yang diteliti. Dengan memanfaatkan sumber-sumber

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 6.

¹⁸ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 21.

perpustakaan, peneliti dapat mengakses berbagai perspektif dan sudut pandang yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, penelitian literatur menjadi sarana untuk menyelidiki literatur yang ada dan mengidentifikasi tren, tema, dan temuan penting dalam bidang studi yang relevan.¹⁹

Pentingnya penelitian literatur dalam konteks penelitian ini tidak dapat diabaikan. Penelitian literatur tidak hanya memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti, tetapi juga memperluas cakupan pengetahuan dan memperkaya kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian literatur merupakan langkah penting dalam membangun pengetahuan baru dan memperluas wawasan akademis dalam bidang studi yang relevan

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian penulis dilakukan setiap saat dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu karena tidak menggunakan penelitian yang bersifat tersurat akan tetapi penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang membutuhkan banyak buku yang digunakan. Salah satu buku yang digunakan penulis adalah kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer yang diambil oleh peneliti adalah Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Li Ghairi Nathiqin Biha Juz 3 Karya Dr. V Abdurrahim.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, atau yang berfungsi sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, terdiri dari kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian. Jenis data ini

¹⁹ Zed, *Metodologi Penelitian Perpustakaan*.1

mencakup buku-buku terjemahan, kamus bahasa Arab, ensiklopedia, jurnal, dan berbagai sumber lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengungkapkan atau mendokumentasikan berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan cakupan penelitian yang dijalankan.²⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah teknik dokumentasi, di mana peneliti mendokumentasikan isi dari kitab "Durusul Lughah Al-Arabiyyah Li Ghairi Nathiqin Biha Juz 3" yang dikarang oleh Dr. V Abdurrahim.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengolah data primer dan data sekunder. Menurut Bodgan, analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman Anda sendiri terhadapnya dan untuk memungkinkan Anda untuk menyajikan temuan Anda kepada orang lain.²¹

Analisis data melibatkan upaya dalam mencari pola, temuan, dan makna yang terkandung dalam data yang telah terkumpul. Dalam penelitian kepastakaan seperti yang dilakukan dalam konteks ini, data yang diperoleh adalah data tekstual. Analisis non-statistik digunakan untuk menggali makna dan pola dari data teks tersebut. Salah satu metode analisis yang umum digunakan untuk data tekstual adalah analisis isi (content analysis).

Analisis isi melibatkan proses sistematis dalam mengekstrak dan menafsirkan informasi yang terdapat dalam teks. Peneliti melakukan pengkodean terhadap data teks berdasarkan tema, konsep, atau kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah itu, data tersebut dianalisis

²⁰ Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian," *Jurnal Darussalam* 21, no. 02 (2020): 1.

²¹ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 190.

untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul, tren, atau hubungan antar konsep.

Dalam konteks penelitian kepustakaan, analisis isi memainkan peran penting dalam mengeksplorasi dan mengungkapkan temuan dari berbagai sumber literatur. Data teks dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen lainnya dianalisis untuk menemukan pola-pola penting, argumen, atau pandangan yang terkandung di dalamnya.

Proses analisis data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian dan untuk mengungkapkan temuan yang signifikan kepada pembaca atau pemangku kepentingan lainnya. Melalui analisis sistematis dan reflektif, peneliti dapat menghasilkan interpretasi yang kaya dan informatif tentang data yang telah terkumpul.

Dengan demikian, analisis data merupakan langkah krusial dalam proses penelitian yang membantu peneliti untuk mengurai kompleksitas dari data yang terkumpul dan untuk menyampaikan temuan yang relevan dan bermakna kepada orang lain

Dalam menganalisis data, penulis menganalisis melalui beberapa Langkah, antara lain sebagai berikut

- a. Mengumpulkan referensi (buku-buku) yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Membaca dan memahami tentang isi materi yang terdapat dalam kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Li Ghairi Nathiqin Biha
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah
- d. Mengklasifikasikan data yang diperoleh dari kitab tersebut
- e. Menganalisis data dengan menguraikan dan menjelaskannya menjadi sebuah laporan ilmiah berupa skripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi, maka perlu adanya susunan secara sistematis. Dengan ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian kedua

Pada bagian ini secara garis besar memuat lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling berkaitan. Lima bab tersebut antara lain adalah:

Bab I Pendahuluan, yang berisi uraian tentang masalah penelitian atau yang disebut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori / Kerangka Teori, Pada bab ini diuraikan tentang pokok penelitian, Kerangka teori yang terdiri dari 3 sub bab, yaitu bab pertama membicarakan tentang Analisis materi ajar yang meliputi pengertian Bahan Ajar, arti penting, kedudukan serta tujuan dan fungsi bahan ajar. Sub bab kedua membicarakan tentang Asas-asas penyusunan buku ajar menurut Abdullah Al-Ghali yang meliputi Asas budaya-sosial, asas psikologi, dan asas bahasa- pendidikan.

Bab III Telaah Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz 3 karya Syekh Dr. V Abdurrahim. Bab ini memaparkan identitas kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz 3, sejarah dan latar belakang kitab, Biografi penulis kitab (Syekh Dr. V Abdurrahim) serta struktur isi dalam kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz 3.

Bab IV Pembahasan Telaah Analisis Materi Ajar Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz 3 karya Syekh Dr. V Abdurrahim Berdasarkan Teori Asas Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali. Pada bab ini akan memaparkan mengenai bagaimana keterkaitan materi ajar dalam kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi

An-Nāthiqin Bihaā juz 3 berdasarkan teori penyusunan buku ajar Nashir Abdullah Al-Ghali.

Bab V Penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) secara umum terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 tahun 2005 Pasal 1, buku teks Pelajaran merupakan referensi utama yang harus digunakan disekolah-sekolah. Buku tersebut menjadi rujukan utama yang harus digunakan di sekolah-sekolah, berisi materi-materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, membentuk budi pekerti dan kepribadian, mengembangkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kepekaan estetis. Materi-materi tersebut disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan, juga mencakup potensi fisik dan Kesehatan siswa.²²

Ada banyak istilah yang digunakan oleh praktisi dan ahli pendidikan terkait dengan bahan ajar, tetapi pada dasarnya, bahan ajar adalah materi pembelajaran yang tersusun secara teratur dan menyeluruh, mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis, yang berarti dirancang secara berurutan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Selain itu, bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. “Unik” berarti bahan ajar hanya digunakan untuk tujuan pembelajaran tertentu dan dalam konteks pembelajaran tertentu, sedangkan “spesifik” berarti kontennya dirancang khusus untuk mencapai kompetensi tertentu dari target pembelajaran yang ditetapkan.²³

²² Rini Dwi Susanti, “Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran“ Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidiyah,” *Arabia* 5, no. 2 (2013): 207.

²³ Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 130.

Menurut Widodo, bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.²⁴

2. Arti Penting Bahan Ajar

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan dorongan motivasi untuk meningkatkan kompetensi bahasa siswa. Bahan ajar bahasa Arab mencakup beragam materi pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tersusun secara sistematis, sehingga dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai pembelajar. Namun, tidak semua buku yang tersedia dalam literatur dapat dianggap sebagai bahan ajar.²⁵ Pengembangan dan pengorganisasian bahan pembelajaran perlu dilakukan dengan cermat dan matang agar pembelajaran tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengembangan bahan pembelajaran melibatkan perancangan materi pembelajaran sehingga menjadi bahan ajar yang siap untuk disampaikan atau digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan dan pengorganisasian bahan pembelajaran perlu dilakukan dengan cermat dan matang agar pembelajaran tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengembangan bahan pembelajaran melibatkan perancangan materi pembelajaran sehingga menjadi bahan ajar yang siap untuk disampaikan atau digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan berasal dari karya Syekh Prof. Dr. Vaniyambadi Abdurrahim, yaitu Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3. Kitab ini dipilih sebagai bahan

²⁴ Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gramedia, 2008), 40.

²⁵ M. Abdul Hamid, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa," *Jurnal IMLA* 4, no. 1 (2019): 101.

ajar karena menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

3. Kedudukan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran

Bahan ajar bahasa Arab memiliki kesamaan dengan bahasa Inggris, yaitu Textbook atau dalam bahasa Arab disebut dengan al-kitāb Al-Madrasīy, merupakan bahan ajar yang berisi materi pelajaran yang tersusun dengan baik sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi tersebut dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar, pembelajaran dapat menjadi kurang optimal dan tidak terarah, karena bahan ajar adalah sumber utama bahan dan informasi pembelajaran yang mendukung proses pencapaian tujuan pembelajaran yang disusun dan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.²⁶

4. Tujuan dan Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu.
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar yang dimaksud agar siswa tidak terpaku oleh satu sumber saja.
- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena bahan ajar disusun sendiri dan disampaikan dengan cara yang bervariasi.
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton.²⁷

Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi guru dan fungsi bagi siswa.

- 1) Fungsi bahan ajar bagi guru, antara lain:
 - a. Menghemat waktu guru dalam mengajar.

²⁶ Ramah dan Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," 145.

²⁷ Susanti, "Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidiyah," 207.

- b. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
 - c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
 - d. Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- 2) Fungsi bahan ajar bagi siswa, antara lain:
- a. Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain.
 - b. Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang ia kehendaki.
 - c. Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.
 - d. Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.

B. Asas-Asas Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali

Penyusunan buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan landasan atau asas-asasnya, hal ini penting dilakukan agar bahan ajar atau buku ajar yang dihasilkan dapat menjadi bahan rujukan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang menggunakannya. Asas-asas yang harus diperhatikan dalam membuat bahan ajar bahasa Arab sebagaimana disebutkan Abdullah Al-Ghali sebagai berikut:

1. Asas Budaya dan Sosial

Asas dalam Menyusun bahan ajar adalah aspek yang harus diperhatikan oleh penyusun atau pengajar. Asas harus mempunyai tujuan yang jelas yang diperlukan oleh peserta didik dalam proses belajar. Asas merupakan landasan untuk mengambil Keputusan dalam merancang materi pengajaran dengan memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan peserta didik, terutama dalam pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab yang efektif akan melibatkan banyak faktor pendukung yang saling terkait, termasuk materi pengajaran Penyusunan bahan ajar juga mempengaruhi kecocokan, menjadi penentu layak atau tidaknya dalam proses belajar. Penentuan tersebut didasarkan dari berbagai pendapat para ahli dalam Menyusun bahan ajar bahasa arab, serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

Berikut beberapa asas-asas dalam Menyusun bahan ajar ada tiga, yaitu asas budaya, asas psikologi dan asas bahasa.

a. Definisi budaya

Secara etimologis, kata “kebudayaan” berasal dari bahasa sanskerta, budhaya. Yang merupakan bentuk jamak dari kata budhi yang mengandung arti akal tau budi. Menurut para pakar kebudayaan, istilah budaya bermula dari dua kata, yakni budi dan daya. Budi memiliki konotasi akal, pemikiran, pemahaman, pandangan, Upaya, dan perasaan, sementara daya mencakup kekuatan, tenaga, dan kemampuan.²⁸

Para ahli dan pakar menjelaskan tentang apa itu kebudayaan secara berbeda-beda. Berikut merupakan definisi kebudayaan menurut para ahli:

- 1) Budaya menurut Ki Hajar Dewantara, adalah hasil dari warisan akal budi manusia yang berkembang melalui perjuangan menghadapi pengaruh zaman dan alam. Budaya merupakan bukti kemampuan manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dalam hidupnya demi mencapai kebahagiaan dan kedamaian yang dibangun atas dasar keteraturan.
- 2) Koentjaraningrat memandang kebudayaan sebagai keseluruhan sistem pemikiran, tindakan, dan karya manusia yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan diperoleh melalui proses pembelajaran individu.
- 3) J.P.H. Dryvendak menyatakan bahwa kebudayaan adalah kumpulan ekspresi jiwa manusia yang beragam, yang termanifestasikan dalam konteks sosial tertentu.
- 4) Selo Soejarman dan Soelaeman Soemardi mengatakan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta Masyarakat.²⁹

²⁸ S. Pradja Juhaya, *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*, Bandung. (Pustaka Setia, 2013), 19.

²⁹ S. Pradja Juhaya, *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*.20

Budaya dengan pengertian ini berbeda antara satu komunitas Masyarakat dengan komunitas lainnya, karena setiap Masyarakat memiliki tujuan, ideology, keyakinan dan adat kebiasaanya sendiri, dengan demikian maka budaya berbeda dengan berbedanya komunitas Masyarakat. Dalam bahasa arab, kebudayaan diidentikan oleh dua kata, yaitu *hadharah* dan *tsaqafah*. Secara etimologis, *hadharah* berasal dari al-hadhar yang berarti kota, berlawanan dengan al-badwu yang artinya pedalaman. *Hadharah* dimaknai sebagai cara hidup atau metode kehidupan. Secara istilah, *hadharah* adalah sekumpulan pandangan dunia tentang kehidupan (*majmu al-mafahim anil hayat*). Al-Hadharah al-Islamiyah dapat diartikan sebagai sekumpulan pemahaman tentang kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tsaqafa, menurut Qamus al-Muhith, berasal dari kata tsaqufa ثقف yang berarti kecepatan atau kecerdasan dalam memahami sesuatu. Secara terminologis, tsaqafah dapat diartikan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu pertama, sebagai konsep tentang pandangan hidup dan pemikiran atau sebagai sebuah ideologi mengenai alam semesta, manusia, dan kehidupan. Kedua, tsaqafah juga dapat merujuk pada pandangan hidup tertentu yang telah membentuk pola pikir dan perilaku suatu masyarakat.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa budaya merupakan cerminan pandangan dunia dari berbagai persepsi yang dimiliki oleh masyarakat, yang termasuk dalam pandangan tersebut adalah ideologi tentang alam semesta, kehidupan, dan adat istiadat. Pandangan ini yang dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang menjadi ciri khas dari suatu masyarakat. Dengan demikian, budaya bukan hanya mencakup aspek materi seperti tradisi atau seni, tetapi juga mencakup aspek non-materi seperti pandangan dunia dan ideologi yang membentuk suatu pemikiran

³⁰ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, 3.

dan perilaku dari kehidupan masyarakat. Budaya dalam penyusunan bahan ajar mempunyai arti yang tidak jauh berbeda dari budaya dalam pengertian secara umum. Hal ini penting dan sangat diperlukan karena sebagian pembelajar berasal dari masyarakat baik arab maupun non-arab.³¹

Budaya islam merupakan kesatuan dari pemahaman dan nilai-nilai perilaku dalam islam yang terdapat dalam al-qur'an dan hadis. Budaya islam tidak terbatas pada keyakinan semata, melainkan juga pada pemahaman serta praktik yang dijalankan oleh komunitas atau masyarakat islam dimanapun dan kapanpun. Keberadaan mereka dalam suatu komunitas atau masyarakat tertentu memiliki pengaruh besar terhadap variasi budaya diluar budaya islam, yang dapat berbeda antara satu komunitas dengan komunitas lainnya. Perbedaan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama yaitu umum dan khusus. Kategori umum mencakup aspek kegiatan sehari-hari seperti gaya berpakaian, pola makan, norma sopan santun, komunikasi, cara bertegur sapa, dan lain-lain. Sedangkan dalam kategori khusus terdapat aspek budaya yang bersifat lebih spesifik dan terkait dengan kelompok atau satuan tertentu, seperti diplomat, hakim, dosen di perguruan tinggi, dan lain sebagainya. Hal-hal seperti ini hendaknya penting bagi cakupan materi dalam buku ajar untuk mencerminkan kedua kategori ini, tidak hanya memusatkan perhatian pada satu budaya saja dan mengabaikan yang lain. Dalam proses penyusunan buku ajar, penulis harus memperhatikan baik aspek-aspek budaya umum maupun khusus, sehingga tercipta keseimbangan dalam cakupan materi yang disajikan.³²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya terdapat Batasan pemahaman atau keyakinan dalam berbudaya, Batasan pemikiran tersebut dari

³¹ Khoerunnida, "Analisis Content Kitab Al-Nahwu Al-Wadiah Lil Madaris Al- Ibtidaiyyah Jilid I Dan II Karya Ali Al-Jarim Dan Mustafa Amin" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), 56.

³² Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, 3.

budaya yang umum seperti cara berpakaian, sopan santun, cara makan, dan yang khusus seperti pendidikan atau profesi. Batasan tersebut didasarkan pada pandangan, pemikiran, dan keyakinan keagamaan antara budaya islam suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Keberagaman ini sering kali menjadi penyebab perbedaan antara keyakinan masyarakat satu dengan yang lainnya. Selain itu, keberagaman dalam pemahaman juga cenderung luas dan beragam karena kemampuan manusia untuk terus berkembang dalam berpikir. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa dalam budaya islam, kebebasan berpikir dan pemahaman tidak boleh menyimpang dari landasan agama islam yang tercantum dalam al-qur'an dan hadis. Dalam penyusunan bahan ajar, hal tersebut harus menjadi penting agar nilai-nilai budaya dalam tema buku ajar bahasa arab sesuai dengan dasar islam.

b. Ciri-ciri budaya

1) bisa dimiliki bersama

Budaya dikembangkan dan dibentuk oleh suatu kelompok masyarakat tertentu secara bersama-sama. Ini menunjukkan bahwa proses pembentukan budaya tidak hanya dilakukan secara individual, tetapi oleh suatu golongan masyarakat tertentu. Sebagai akibatnya, ekspresi budaya khas akan dimiliki oleh kelompok masyarakat yang telah menetap cukup lama di suatu daerah tertentu. Inilah yang menyebabkan perbedaan antara satu budaya dengan budaya lainnya.

2) Budaya berbasis simbol

Budaya juga dapat diketahui dari representasi simbol-simbol tertentu. Hal itu sebagai bentuk makna yang terkandung dari ekspresi budaya tersebut. Makna yang terdapat dalam simbol tersebut merupakan elemen kunci dari budaya yang bersangkutan, yang menunjukkan bahwa keberadaan simbol itu tidak hanya bersifat interen. Oleh karena itu, simbol menjadi faktor penting dalam

interaksi dengan masyarakat, serta berpotensi memicu Tindakan-tindakan yang khas.

3) Budaya Bersifat Adaptif

Budaya tidak hanya melibatkan pemeliharaan kebiasaan dalam suatu komunitas tertentu, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi. Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi melibatkan setiap kelompok, yang memiliki ciri budaya dengan tingkat adaptasi yang berbeda-beda. Tingkat adaptasi budaya yang tinggi seringkali dimiliki oleh kelompok masyarakat karena nilai-nilai budayanya cenderung terbuka. Fenomena ini sering teramati di masyarakat perkotaan. Sebaliknya, ada kelompok lain yang cenderung memiliki nilai budaya yang tertutup, sehingga kemampuan adaptasinya rendah.

4) Budaya Dipelajari dan Diwariskan

Kebudayaan merupakan suatu proses interaksi sosial yang dapat dipelajari dan diwariskan. Melalui proses tersebut, ciri-ciri budaya dapat disampaikan dari satu generasi masyarakat kepada individu-individu yang berbeda. Sifat tidak dapat diabaikan dari budaya terletak pada kemampuannya untuk diwariskan dan dilestarikan. Selain itu, dalam suatu kelompok, budaya dapat beradaptasi sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri. Untuk menjaga kelestarian budaya tertentu, simbol-simbol sering digunakan agar mencapai konsistensi budaya dalam suatu komunitas.³³

c. Kolerasi Budaya dengan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non-Arab

Kolerasi antara budaya dan bahasa sangatlah nyata, karena bahasa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan budaya, dan

³³ umam, "Pengertian Budaya Ciri-Ciri, Fungsi, Unsur, Dan Contohnya," *Gramedia.Com*, <https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>.

berkomunikasi menggunakan bahasa tidak mungkin terjadi tanpa keberadaan budaya. Budaya menjadi elemen yang penting untuk diekspresikan melalui bahasa. Inilah mengapa hubungan antara bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan.

Ketika membahas hubungan antara budaya dan pengajaran bahasa Arab kepada non-Arab, memahami budaya masyarakat Islam merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa Arab atau bahasa agama mereka. Oleh karena itu, bagi pembelajar bahasa Arab atau bahasa asing lainnya, penting untuk mempelajari dan memahami dengan baik budaya penutur asli bahasa tersebut, untuk menghindari kesalahan serius dan potensial.

Mempelajari bahasa asing juga berarti memahami makna kosakata dan struktur kalimat tanpa pemahaman yang baik terhadap budaya masyarakat Arab Muslim sebagai penutur aslinya. Mereka juga akan menghadapi kesulitan dalam memahami syair-syair dalam bahasa Arab tanpa memahami dan mempelajari konteks sosial budaya yang tercermin dalam bait-bait syair tersebut. Hubungan budaya dan bahasa bagi pembelajar bahasa non-Arab menjadi faktor penting yang membantu dan memudahkan pemahaman melalui makna kosakata. Budaya dalam penyusunan bahan ajar harus memprioritaskan pembelajar dengan mengetahui keinginan mereka dalam belajar bahasa Arab.³⁴

Hubungan budaya dan bahasa bagi pembelajar bahasa non-arab menjadi faktor penting yang membantu dan memudahkan pemahaman melalui makna kosakata. Budaya dalam Menyusun bahan ajar harus memprioritaskan pembelajar dengan mengetahui keinginan mereka dalam belajar bahasa arab.

Ketika Menyusun buku ajar bahasa arab bagi non-arab, segoyanya memiliki karakter sosial dan budaya islam, dalam arti buku

³⁴ Khoerunnida, "Analisis Content Kitab Al-Nahwu Al-Wadiah Lil Madaris Al- Ibtidaiyyah Jilid I Dan II Karya Ali Al-Jarim Dan Mustafa Amin," 57.

ajar yang disusun mencerminkan bahasa dan budaya islam melalui hal-hak berikut ini:

1. Cakupannya mengandung nilai-nilai Arab dan Islam, dengan menekankan tema yang membahas berbagai aspek dalam bentuk yang sesungguhnya dan disederhanakan agar hakikat Islam sesungguhnya dapat dengan mudah dipahami dan dicerna siswa.
2. Unsur budaya materi dan non-materi disertakan sesuai dengan pembelajar non-Arab.
3. Warisan dan karakteristik khas Arab diperhatikan dengan penting.
4. Tema budaya yang berkaitan dengan kebutuhan dan minat para pembelajar dalam mempelajari bahasa Arab dipilih.
5. Penyajian yang bersifat gradual diutamakan.
6. Konsistensi terhadap kebudayaan Islam digunakan untuk memperbaiki kesalahan persepsi di kalangan pembelajar asing.
7. Perubahan budaya dan sosial yang sedang terjadi dalam konteks budaya dipertimbangkan.
8. Gambaran umum dan khusus budaya ditampilkan, dalam arti buku ajar tidak hanya mencakup satu budaya saja.
9. Kemampuan buku ajar untuk mengakomodasi dan menjembatani kepentingan orang Arab dan non-Arab diperhatikan.
10. Wawasan yang luas ditumbuhkan.
11. Eksistensi budaya orang lain dihormati.
12. Aspek budaya disajikan dengan mempertimbangkan umur dan tingkat berpikir siswa.
13. Pembelajar dibantu dalam proses pembentukan sosial, di mana seseorang beradaptasi dengan budaya Arab..

Asas budaya Analisis terhadap kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā* juz dilihat dari 13 aspek diatas, sehingga dapat terlihat apakah budaya yang digunakan oleh penulis kitab mewakili dengan budaya pembelajar.

2. Asas Psikologi

Perbedaan usia pada seorang pembelajar akan mempengaruhi psikologi dan kemampuan berfikir mereka secara individual. Bahkan diantara pembelajar dengan usia yang serupa, karakteristik dan kemampuan berpikirnya bisa sangat beragam. Hal ini mengarah pada prinsip perbedaan individu yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan dan Menyusun materi pembelajaran, karena kondisi ini akan berpengaruh pada perkembangan pembelajar.³⁵ Oleh karena itu mengetahui dan memahami ciri khas psikologi setiap pembelajar dianggap sebagai salah satu pilar dalam Menyusun buku ajar dan memilih materi yang akan dihimpun.

Hal-hal psikologi yang harus diperhatikan dalam penyusunan materi pembelajaran bahasa arab adalah mengetahui motivasi yang mendorong peserta didik belajar bahasa arab dan syarat psikologi yang perlu diperhatikan dalam Menyusun buku ajar bahasa arab.³⁶ Motivasi merupakan kondisi internal seseorang yang mendorong mereka untuk bertindak menuju tujuan.³⁷ Selanjutnya Fauzana Annova pada jurnalnya yang mengutip dari Al-Nahqah mengemukakan beberapa penjelasan yang diberikan oleh Al-Nahqah tentang aspek psikologi yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa arab sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran disusun sesuai dengan kapasitas intelektual pembelajar.
- b. Menyadari perbedaan individu antara pembelajar.
- c. Memanfaatkan stimulus yang memicu berpikir pembelajar untuk mendukung proses belajar dan penguasaan bahasa arab.
- d. Materi yang dibuat harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa Arab dan Tingkat kesiapan pembelajar.

³⁵ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, 6.

³⁶ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*.7.

³⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 74.

- e. Memperhitungkan rentang usia pembelajar, dengan setiap materi disesuaikan untuk kelompok usia tertentu karena kebutuhan mereka yang berbeda.
- f. Materi harus dapat menginspirasi peserta didik untuk menggunakan bahasa arab secara alami.
- g. Terdapat integritas antara buku siswa, buku panduan guru, dan sumber-sumber lainnya.
- h. Materi pembelajaran bahasa Arab harus mampu membentuk orientasi dan norma-norma yang diharapkan oleh peserta didik.³⁸

Syarat – syarat psikologi yang perlu diperhatikan dalam merancang buku ajar

- 1) Buku harus disesuaikan dengan Tingkat berpikir pembelajar.
- 2) Prinsip perbedaan individu harus dipertimbangkan.
- 3) Buku harus dapat merangsang dan memperbaiki kemampuan berpikir peserta ajar untuk memudahkan pemerolehan bahasa arab.
- 4) Materi buku harus dipilih dan disusun sesuai dengan kesiapan dan kemampuan peserta didik.
- 5) Buku harus dapat meningkatkan motivasi, memenuhi keinginan, dan sesuai dengan harapan pembelajar, dengan memahami keinginan dan motivasi umum para pembelajar yang dituju.
- 6) Penulis buku harus memahami ciri-ciri psikologi peserta didik, memperhatikan terhadap kekhasan tersebut.
- 7) Faktor usia peserta ajar harus dipertimbangkan saat Menyusun buku, karena pembelajar anak-anak memiliki perbedaan dengan pembelajar dewasa dalam pemerolehan bahasa.
- 8) Buku khusus harus disiapkan untuk peserta ajar dengan kemampuan diatas rata-rata, sedangkan buku lainnya ditujukan untuk peserta ajar dengan kemampuan sedang dan lemah.

³⁸ Fauzana Annova dan Rehani, “Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Bagi Pembelajar Di Indonesia,” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 145.

- 9) Materi buku ajar harus mencakup masalah-masalah yang kemudian dicari solusinya melalui pembelajaran bahasa.
- 10) Buku harus dapat memotivasi dan mendorong peserta ajar untuk menggunakan bahasa yang dipelajari dalam konteks yang alamiah.
- 11) Ketertarikan yang baik antara buku wajib dan buku penunjang lainnya harus dipertimbangkan.
- 12) Materi buku harus berhubungan erat dengan topik pembelajaran.
- 13) Buku ajar harus membantu membentuk orientasi dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam diri pembelajar.³⁹

3. Asas Bahasa dan Pendidikan

Asas bahasa adalah Kumpulan aturan bunyi, kaidah Nahwu dan Sharaf, serta kamus yang saling melengkapi untuk menghasilkan ungkapan dan kalimat yang jelas. Abdul Hamid dan Nashir Abdullah menyarankan penggunaan ragam Al-Arabiyyah al-Fashihah al-Mu'ashirah sebagai substansi materi ajar bahasa arab bagi non-Arab. Hal ini didasari pada beberapa pertimbangan, antara lain mempermudah dalam berkomunikasi dengan masyarakat Arab, dan memudahkan pemahaman pada buku-buku klasik berbahasa Arab.⁴⁰

Bahasa didefinisikan oleh Ibnu Jinni bahwa bahasa adalah:

أصوات يعبر بها كل قوم عن أعراضها

“bunyi suara yang digunakan manusia mengungkapkan isi hatinya.” Bahasa adalah wadah dan media pikiran. Dengan kata lain pikiran akan tampak jelas melalui bahasa sebagai medianya, bahasa juga menjadi sarana yang efektif untuk memungkinkan individu berinteraksi dengan orang lain. Bagi pembelajar non-Arab, mempelajari Bahasa Arab bisa menjadi cara untuk mengungkapkan pemikiran mereka sendiri, memahami pemikiran orang arab, atau menjalin komunikasi langsung dengan penutur asli bahasa

³⁹ Khoerunnida, “Analisis Content Kitab Al-Nahwu Al-Wadiah Lil Madaris Al- Ibtidaiyyah Jilid I Dan II Karya Ali Al-Jarim Dan Mustafa Amin,” 63.

⁴⁰ Abdul Hamid dan Nashir Abdullah Al-Ghali, *Usus I'dad Al-Kutub Al-Ta'limiah Lighairi Al-Nathiqin Biha* (Riyadh: Dar al-Ghali, 1991), 90.

arab. Ini penting untuk menentukan jenis bahasa yang akan diajarkan sebagai bahasa asing sejak awal. Bisa berupa bahasa arab modern, yang merupakan bahasa komunikasi yang digunakan oleh orang arab saat ini, atau bahasa arab klasikal, yang mencerminkan warisan pemikiran arab masa lalu dan dapat membantu memperdalam pemahaman tentang bangsa dan budaya arab.

a. Bahasa Arab Amiyah

Bahasa Arab Amiyah adalah bahasa yang digunakan di tempat-tempat dan komunitas-komunitas tertentu, sangat dipengaruhi oleh faktor geografis. Bahkan dalam satu komunitas masyarakat, bisa terdapat lebih dari satu variasi Amiyah. Sebagai contoh, di Mesir, terdapat variasi Amiyah untuk wilayah al-sha'id (dataran/pegunungan) dan Amiyah untuk wilayah al-Bahri (pesisir), yang berbeda satu sama lainnya. Bahkan di dalam variasi Amiyah untuk wilayah pesisir, terdapat perbedaan antara daerah Kufur al-syaikh, daerah timur, daerah barat, Iskandariyah, dan Kairo. Hal serupa terjadi di masyarakat Arab Saudi, dimana Amiyah untuk wilayah Nejed berbeda dengan Amiyah untuk wilayah pedalaman lainnya.⁴¹

Penyajian Bahasa Arab Amiyah dalam buku pengajaran bagi non-Arab dapat memperumit dan membatasi kemungkinan interaksi dan komunikasi dengan orang Arab. Sebagai contoh, jika bahasa Arab Amiyah dipelajari dari daerah dataran tinggi, maka sulit bagi pembelajar untuk berkomunikasi dengan mereka yang berasal dari daerah pesisir. Hal yang sama berlaku dalam skala yang lebih luas, dimana mempelajari bahasa Arab Amiyah dari satu negara Arab bisa membuat sulit bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan warga negara Arab dari negara lain. Oleh karena itu, bahasa Arab Amiyah dianggap sempit dan

⁴¹ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, 18.

terbatas, baik dalam kosakata maupun dalam konteks pikiran yang terkandung di dalamnya.⁴²

b. Bahasa Arab Fushah (kalsik)

Bahasa Arab fushah sering diidentifikasi sebagai bahasa Al-Qur'an, digunakan dalam forum formal/resmi. Jenis atau tingkatan bahasa Arab fushah memiliki karakteristik dengan tata bahasa yang terperinci, makna yang dalam, serta pola bahasa yang bersifat sastra. Diperlukan kemampuan dan kesiapan yang tinggi untuk menguasai bahasa dengan ciri-ciri seperti ini. Namun, pembelajar non-Arab umumnya masih berada pada tingkat pemula, dengan keterbatasan kosakata, susunan kalimat, dan pemahaman terhadap budaya yang terkandung dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, memulai pengajaran atau menyusun buku ajar dengan materi yang kompleks seperti ini menjadi sulit, dan lebih tepat jika materi tersebut disampaikan pada tingkat lanjut setelah pembelajar menguasai kemahiran dasar bahasa Arab.⁴³

Bahkan bagi penutur asli, memahami bahasa Arab klasik juga bisa menimbulkan kesulitan, apalagi bagi pembelajar non-Arab yang baru mengenal bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab fushah modern seharusnya mendominasi buku-buku pengajaran bahasa Arab bagi non-Arab. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan, termasuk kemampuan bahasa Arab fushah modern dalam membantu pembelajar berinteraksi, beradaptasi, dan berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, serta peran bahasa sebagai media komunikasi dan pertukaran gagasan yang penting. Dengan mempelajari bahasa Arab fushah, seseorang akan dapat memahami dan menguasai bahasa Arab Amiyah, karena bahasa Amiyah berakar dari bahasa fushah dengan berbagai modifikasi dan perubahan, seperti ekspansi atau penyempitan makna, pembentukan akronim, dan sebagainya.⁴⁴

⁴² Khoerunnida, "Analisis Content Kitab Al-Nahwu Al-Wadiah Lil Madaris Al- Ibtidaiyyah Jilid I Dan II Karya Ali Al-Jarim Dan Mustafa Amin," 71.

⁴³ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, 19.

⁴⁴ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*.20.

Bahasa Arab terdiri atas empat unsur pokok, yaitu:

- 1). Suara
- 2). Huruf
- 3). Kosa kata
- 4). Struktur

Dalam kaitannya dengan materi peserta didik pada buku ajar, penekanannya lebih kepada tiga unsur yang terakhir, yaitu huruf, kosakata dan struktur. ketiganya harus ditampilkan secara optimal sesuai prinsip yang mendasarinya.⁴⁵

Sedangkan asas pendidikan adalah hal-hal yang terkait dengan teori-teori pendidikan dalam pengembangan bahan ajar, seperti materi dimulai dari yang mudah menuju yang lebih kompleks, dari yang konkrit ke yang abstrak, dari detail ke suatu yang konsep, atau sebaliknya dari suatu konsep ke pemerinciannya. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan pendekatan pendidikan yang bertujuan memfasilitasi pemahaman bertahap dan terstruktur bagi para pembelajar⁴⁶

⁴⁵ Fauzana Annova dan Rehani, "Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Bagi Pembelajar Di Indonesia," 82.

⁴⁶ Syaifullah and Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," 133.

BAB III

TELAAH KITAB DURŪSUL LUGHAH AL-‘ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN BIHAA JUZ 3 KARYA DR. VANIYAMBADI ABDURRAHIM

A. Identitas Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā

Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā disusun oleh Syekh Dr. V. Abdurrahim, terdiri dari 3 juz. Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada juz 3.

Judul : Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3
Penulis : Syekh Prof. Dr. V. Abdurrahim
Penerbit : Universitas Islam Madinah Al-Munawwarah 1422 H.
ISBN : 2 - 210 -2 0 – 9990

B. Sejarah atau Latar Belakang Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā

Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biha adalah karya Syaikh Dr. V. Abdurrahim yang banyak digunakan di dunia pendidikan baik formal maupun nonformal untuk pengajaran bahasa arab bagi para pemula.

Nama lengkap kitab durusul lughah adalah Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz yang terdiri dari 3 juz atau jilid. Yang artinya secara leksikal kata al-durus (الدروس) yang merupakan bentuk jamak dari kata al-dars (الدرس) yang berarti Pelajaran. Sedangkan kata al-arabiyyah (العربية) artinya bahasa Arab. Adapun kata Lighairi An-Nathiqin Biha (لغير الناطقين بها) , Li artinya untuk, Ghair artinya selain, Nathiqin artinya bentuk jamak dari kata nathiq yang artinya pengucap. Nathiq merupakan isim fail dari nathaqa artinya mengucap, sedangkan Biha terdiri dari dua kata yang pertama huruf Jar Bi artinya dengan, Ha adalah Dhomir Muttashil atau kata ganti sambung yang artinya “nya” Kembali ke kata Al-Arabiyyah. Dengan demikian arti dari kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin

Bihaā adalah Pelajaran-pelajaran bahasa arab untuk selain pengucap bahasa araba tau non-Arab.⁴⁷

Asal mula penyusunan kitab ini bermula dari perjalanan dan pengalaman yang dialami penulis (Syekh Abdurrahim) dalam mempelajari bahasa arab, beliau menghadapi kesulitan dan ketidakcocokan dengan metode yang umumnya digunakan, yakni metode menghafalkan tabel wazan perubahan kata (konjungsi). Berdasarkan pengalaman tersebut, Syekh Abdurrahim menciptakan kurikulum dan buku sendiri sebagai sumber pembelajaran bahasa arab bagi mereka yang bukan penutur asli arab, dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran bagi orang-orang non-Arab.⁴⁸

C. Biografi Syekh Dr. V. Abdurrahim



Syekh Dr. V. Abdurrahim lahir di kota kecil Bernama vaniyambadi tamil nadu, india pada tahun 1933. Huruf V diawal Namanya adalah singkatan dari nama kota tempat kelahirannya yaitu Vaniyambadi, sebagai nisbah kepada tempat kelahirannya. Penyebutan huruf awal kota tempat kelahiran merupakan tradisi di kota tersebut seperti yang dijelaskan oleh beliau dalam acara chanel youtube FiqihBashori, 2021. Beliau berkata “salah satu kebiasaan orang tamil

⁴⁷ Dimiyati, Amri Syafri, and Hayyie Al-Kattani, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusulughah Al-‘Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim.”

⁴⁸ Kabel Dakwah, “Biografi Dr. V Abdurrahim Penulis Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha,” accessed February 5, 2024, https://www.kabeldakwah.com/2023/02/biografi-dr-v-abdur-rahim-penulis-kitab.html#google_vignette,

namu adalah meletakkan marga didepan nama aslinya dan cukup meletakkan huruf pertama dari marga tersebut, kecuali pada surat resmi. Selain itu, seperti pada tulisan atau panggilan, sehingga disebut V Abdurrahim. V Adalah margaku dan Abdurrahim adalah namaku.” Nama ayahnya adalah Abdus Subhan, sebuah nama yang populer di wilayah India dan Pakistan.⁴⁹

Pendidikan tinggi Syekh Dr. V. Abdurrahim dimulai di Universitas Of Madras, mengambil jurusan bahasa Inggris, kemudian tamat pada tahun 1957. Pada tahun 1964, beliau melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir dan meraih gelar M.Phil dan Ph.D pada studi Bahasa Arab. Pada tahun 1969, beliau bergabung dengan Universitas Islam Madinah dan mengajar bidang studi bahasa Arab khusus untuk orang-orang non-Arab. Dalam rangka memfasilitasi pembelajaran bagi orang-orang non-Arab, beliau membuat kurikulum dan buku sendiri yang dikenal sebagai “Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā” kitab ini menjadi sebuah kitab sebuah kitab pembelajaran bahasa Arab yang terkenal di dunia dengan nama Madinah Book, atau sering disebut kitab Durūsul Lughah. Selain bahasa Arab, Syekh Dr. V. Abdurrahim menguasai lebih dari 12 bahasa, termasuk bahasa Perancis, Inggris, Urdu, Persia, Turki dan lainnya. Beliau menunjukkan semangat besar dalam mempelajari berbagai macam bahasa, seperti yang dituturkan beliau dalam channel Youtube Muhammad Al-Andalus, 2022 bahwa di Universitas Islam Madinah, dimana banyak siswa yang berasal dari luar wilayah Arab seperti Persia, Turki, Perancis, beliau menyadari kesulitan mereka dalam memahami bahasa Arab dan menekankan perlunya penyesuaian dalam penyampaian materi, khususnya dengan mempertimbangkan bahasa asal siswa.⁵⁰

Syekh Dr. V. Abdurrahim menemukan metode efektif untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab, yaitu dengan menerapkan prinsip taqdim al-

⁴⁹ Nadwa Abu Khunaizah, “Biografi Syaikh V. Abdurrahim Penulis Durusullughah,” *Fiqihbashori*, last modified 2022, accessed February 10, 2024, <https://youtu.be/nHuPHMdk6V4?si=wxEKQzOVrEZXtuJU>.

⁵⁰ Muhammad Al-Andalus, “Learning Arabic Discussion Madinah Books Author Dr. V Abdurrahim,” last modified 2022, accessed February 10, 2024, https://youtu.be/QBFCUYpgu8Q?si=Rj1BFS_ZrEub1b8Y.

‘ushul ‘ala al-furu’. Maksudnya adalah belajar hal yang dasar terlebih dahulu sebelum meloncat ke hal yang lebih kompleks. Beberapa contoh penerapan prinsip dalam pembelajaran pada kitab durusul lughah al-arabiyyah:

1. Belajar tentang akhiran yang umum dahulu yaitu tanwin (mashruuf) sebelum belajar mamnu’minash sharf (isim yang tidak bisa menerima tanwin pada kata.)
2. Belajar isim mufrad, kemudian tasniyah, lalu jamak.
3. Belajar jamak salim dahulu kemudian jamak taksir.
4. Belajar fi’il yang shahih akhir, kemudian fi’il yang mu’tal akhir, lalu af’alul khamsah.
5. Belajar mudhari marfu’, manshub, lalu majzum.⁵¹

Berikut beberapa penghargaan dan gelar yang pernah diraih Dr. V. Abdurrahim yaitu:

- a. Menerima Madihur Rasool Sadaqatullah Appa Award 2012 CE untuk sarjana Bahasa Arab berprestasi, dari departemen Bahasa Arab, Persia dan Urdu, Universitas Madras, India.
- b. Menerima penghargaan nasional untuk sarjana Arab yang luar biasa pada tahun 1997 CE yang diberikan oleh mantan presiden India Dr. S. D. Sharma.
- c. Dipelajari secara mendalam dalam Al-qur’an sunnah yang agung.
- d. Memegang M.Phil. dan Ph.D. Gelar dalam filologi Arab dari Universitas Al-Azhar Kairo.
- e. Mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Madras, India.
- f. Mantan Professor Bahasa Arab selama 30 tahun di Universitas Islam Madinah.
- g. Direktur Institute pengajaran bahasa arab sebagai bahasa asing Universitas Islam, Madinah.

⁵¹ Wafeeq, “Biografi Dr. V Abdurrahim Penulis Kitab Durusul Lughah,” accessed February 5, 2024, Biografi Dr. V. Abdur Rahim Penulis Kitab Durusul Lughah (belajarbahasaarabdasar.blogspot.com.)

- h. Menjabat sebagai professor bahasa arab di universitas islam Madinah, Universitas Islam Omdurman Sudan, Universitas Khortoum Sudan, dan di Lembaga Bahasa Arab di Jerman, di Washington DC, dan di Guyana Inggris
- i. Ahli bahasa Eropa dalam etimologi, perubahan fonetik, dan perkembangan semantiknya.⁵²

Adapun buku yang telah Syekh Abdurrahim tulis yaitu diantaranya:

- a. Durusul Lughah
- b. Let's Begin to Read Arabic: A Beginners Guide to Learning the Arabic Language and the Qur-aan.
- c. At-Tibyaan: Easy way to Qur-aanic Reading.
- d. Ahaadiits Sahlah.
- e. Nushuush Islamiyyah.

D. Biografi Abdullah Al-Ghali

Lahir di Alexandria, Mesir, pada tahun 1985, Abdullah Al-Ghaly belajar pembuatan film dan animasi di Institut Sinema Kairo, dan lulus dengan pujian pada tahun 2007. Pada tahun 2009, ia membuat debut penyutradaraannya dengan film eksperimental pendek Times diproduksi oleh Pusat Film Mesir. selain itu beliau menulis buku yang diantaranya berjudul "Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab" yang diterbitkan oleh akademia dan buku " Asas I'dad Al-Kutub At-Ta'limiyah Li Ghair An-Nathiqin Bil Arabiyah".

E. Sistematika dan Struktur isi kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā

Sistematika pembahasan dalam Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz Juz 3 mencakup 17 Bab pokok bahasan yang Setiap pelajarannya (dars) diawali dengan materi inti, kemudian diikuti dengan Latihan (tamrin) sebagai bahan evaluasi kemampuan siswa.

⁵² Dimiyati, Amri Syafri, and Hayyie Al-Kattani, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim," 245.

(١) الدرس الأول

الإعراب والبناء

(أ) في الأسماء

الاسم إما مُعْرَبٌ وإمَّا مَبْنِيٌّ .

فالمعرب ما تَغَيَّرَ آخِرُهُ بِسَبَبِ الْعَامِلِ ، نحو :

جاء المدرسُ . مَرْفُوعٌ

سألت المدرسَ . مَنصُوبٌ

سَلَّمْتُ عَلَى الْمُدْرَسِ . مَجْرُورٌ

والمبني ما لا يَتَغَيَّرُ آخِرُهُ بِسَبَبِ الْعَامِلِ نحو :

جاء هؤلاءُ . فِي مَحَلِّ رَفْعٍ

سألت هؤلاءَ . فِي مَحَلِّ نَصْبٍ

سَلَّمْتُ عَلَى هَؤُلَاءِ . فِي مَحَلِّ جَرٍّ

المعرب والمبني من الأسماء :

الأسماء كلها معربة ما عدا الفئات الآتية :

(١) الضمائر، مثل : هو، هم، أنت، أنتم، أنا، ذهبت، قالوا (هذه ضمائر الرُّفْعِ)

تمارين

- (١) عَيْنُ الْمُعْرَبِ وَالْمَبْنِيِّ فِيمَا يَأْتِي :
- كتاب . هذا . حامد . مساجد . هو . أنا . سيارة . الذي . أمس . الجامعة .
مسلمان . مسلمات . هذان . الآن . اللتان . مَنْ . الله . أربعة عشر . أربعة .
آمين .
- (٢) ما علامات الإعراب الأصلية في الاسم ؟
- (٣) ما علامات الإعراب الفرعية في :
- (١) الأسماء الخمسة .
(٢) وجمع المذكر السالم .
(٣) والمثنى ؟
- (٤) ما علامة الجر في الممنوع من الصرف ؟
- (٥) ما علامة النصب في جمع المؤنث السالم ؟
- (٦) هات مثلاً للمقصور، وأجعله في ثلاث جمل على أن يكون مرفوعاً في الأولى،
ومنصوباً في الثانية، ومجروراً في الثالثة .
- (٧) هات مثلاً للمتنقوص الثابت الياء وأدخله في ثلاث جمل على أن يكون مرفوعاً في
الأولى، ومنصوباً في الثانية، ومجروراً في الثالثة .
- (٨) هات مثلاً للمتنقوص المحذوف الياء، وأدخله في ثلاث جمل على أن يكون
مرفوعاً في الأولى، ومنصوباً في الثانية، ومجروراً في الثالثة .

Gambar 3.2.0 Tamrin / Latihan.

Tabel Materi

Bab	Materi Ajar	Halaman
(١)	الاعراب: علامات الأعراب الاصلية والفرعية, الاعراب التقديري	٥
(٢)	واو الحال , معنى لعل , اسم فعل, من زائدة, واعرابه	٢٠
(٣)	المبنى للمجهول , نداء المحلى ب(ال) النصب , (اخر) أسماء الشهور , (اما) , اسم الجنس الجمعى , اعراب (ثلاثمائة) واخواتها	٢٨
(٤)	صوغ اسى الفاعل والمفعول من الفعل السالم , (ما) الحجازية	٤١
(٥)	صوخ اسى الفاعل والمفعول من الفعل غير السالم , الفعل الأجوف المبني للمجهول	٤٩
(٦)	صوغ اسى المكان و الزمان	٥٩
(٧)	صوغ اسم الألة	٦٤
(٨)	المعرفة و النكرة	٦٩
(٩)	حذف نون المثني و جمع المذكر السالم للاضافة , صوغ الأمر	٧٤
(١٠)	الجملتان الاسمية والفعلية , المصدر المؤول	٨٣
(١١)	المبتدأ والخبر	٨٩

(١٢)	المفعول فيه , (لو) , من قبل و من بعد	٩٦
(١٣)	لام الأمر , الجزم بالطلب , الأحرف الجازمة فعلا واحدا	١٠٤
(١٤)	أدوات الشرط غير الجازمة : (إذا) , بعض مواضع افتران الجواب بالفاء	١١٣
(١٥)	أدوات الشرط الجازمة , بقية مواضع افتران الجواب بالفاء , (كم) الخبرية , من معانى (حتى) (هاء) , تصغير (كتاب)	١١٨
(١٦)	المجرد والمزيد من الفعل , اوزان الفعل الثلاثي المجرد , باب (فعل) من اوزان جمع التكسير : (فعلة) و (فعل) , من اوزان مصدر الفعل الثلاثي المجرد (فعل) و (فعال)	١٣٢
(١٧)	باب (افعل) , لام الأبتداء , (اصبح) , (اوشك) , (ولو) , حذف همزه (ابن) , الفعل المتعدى الى مفعولين : (اعطى) , (ما) , النكرة التامة المبهمة	١٤١

Daftar materi dalam kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biḥā

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda-tanda I'rab Asli dan Far'i • Tanda-tanda Asli pada isim • Tanda-tanda I'rab Far'i pada jenis-jenis Ism • I'rab Taqdiri • Isim yang mudhaf pada Ya'Mutakallim dan tanda-tanda I'rab padanya
--	--

<p>Dars 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel untuk tanda I'rab yang Ashli dan far'iy pada isim. • Tabel untuk I'rab Taqdiriy • Contoh untuk tanda-tanda I'rab yang Ashli, far'I, yang tampak dan yang ditaqdirkan • Isim-isim yang marfu' • Isim-isim yang manshub • Isim-isim yang majrur • Tawabi' • Pengertian tabi' dan jenisnya • Na'at dan contoh I'rabnya • Tawkid dan contoh I'rabnya • Athof dan contoh I'rabnya • Badal dan contoh I'rabnya • I'rab dan Bina pada fi'il • Fi'il yang Mu'rab dan yang Mabni • Tanda-tanda I'rab yang Ashli dan Far'i pada Mudhari • I'rab Taqdiri pada Fi'il Mudhari
	<ul style="list-style-type: none"> • Wawu hal dan contohnya • Makna la'alla لعلى yakni tarajji dan isyfaq • Isim fi'il • Kata اشياء terhalang tanwin • Fi'il madhi untuk do'a • "Min" zaidah (tambahan) • Zharaf makan "Ladaa"

Dars 2	<ul style="list-style-type: none"> • Jama' yang berwazan مفاعل yang dihilangkan huruf akhirnya
Dars 3	<ul style="list-style-type: none"> • Fi'il yang dibentuk untuk yang majhul • Naib fai'il • Pembentukan fi'il mudhari untuk yang majhul • Fi'il yang dibentuk untuk yang majhul dan naib fa'il • Daftar fi'il madhi bentuk untuk ma'lum dan majhul • Daftar fi'il mudhari bentuk untuk ma'lum dan majhul • Keadaan naibul fail berupa dhamir • Pembentukan fi'il-fi'il untuk yang majhul • Mencari fi'il mabni lil majhul • Pertanyaan "pada tahun berapa engkau lahir?" • Menghilangkan alif lam pada nama yang ber-alif lam Ketika memanggil (Nida') • Nasab • Kata اخر (ukharu) jama' dari اخرى (ukhra) • Fi'il يستطع • Fi'il - fi'il صلي - يصلي - صل • Nama-nama bulan arab • Makna-makna اما • Kata الحرب muannast

	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk mudhari pada beberapa fi'il • Bentuk jama' dari beberapa isim • Beberapa kata • I'rab "Tsalatsumiatun" ثلاثمائة dan saudaranya • Isim jinis jam'iy
Dars 4	<ul style="list-style-type: none"> • Isim fa'il • Isim maf'ul • Fi'il – fi'il اشترى – يشتري – اشتر • Maa al-Hijaziyah • Mudhari dari beberapa fi'il • Jama' dari beberapa isim • Jari jemari
Dars 5	<ul style="list-style-type: none"> • Fi'il ajwaf yang dibentuk untuk yang majhul • Isim fa'il yang dibentuk dari fi'il mudha'af • Isim fa'il yang dibentuk dari fi'il ajwaf wawi • Isim fa'il yang dibentuk dari fi'il ajwaf ya'i • Isim fa'il yang dibentuk dari fi'il naqish yai • Isim maf'ul yang dibentuk dari fi'il ajwaf wawi • Isim maf'ul yang dibentuk dari fi'il ajwaf yai

	<ul style="list-style-type: none"> • Isim maf'ul yang dibentuk dari fi'il naqish wawi • Isim maf'ul yang dibentuk dari fi'il naqish yai • Penggunaan isim fa'il dan isim maf'ul dalam kalimat • Tabel isim fa'il dan isim maf'ul
Dars 6	<ul style="list-style-type: none"> • Isim zaman dan isim makan • Membentuk isim zaman dan isim makan dari berbagai macam fi'il • Penggunaan isim zaman dan isim makan dalam kalimat
Dars 7	<ul style="list-style-type: none"> • Isim alat • Tiga wazan isim alat • Penggunaan isim alat dalam kalimat
Dars 8	<ul style="list-style-type: none"> • Isim ma'rifat dan nakirah • Macam-macam ma'rifat • Penggunaan isim-isim ma'rifat dan nakirah
Dars 9	<ul style="list-style-type: none"> • Menghilangkan nun mutsanna dan nun jama' mudzakar salim Ketika idhafah • Mutsanna dan jama' mudzakar salim yang dihilangkan nun-nya karena idhafah • Membentuk isim menjadi mutsanna Ketika idhafah • Idhafah mutsanna pada dhamir ya' mutakallim • Kata كَلَّا dan كَلَّا • Isim isyarah untuk mutsanna yang jauh

	<ul style="list-style-type: none"> • Fi'il amr dari fi'il أتى يأتى
Dars 10	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah • Mashdar muawwal • Fi'il – fi'il Syuru' شرع طفق جعل اخذ
Dars 11	<ul style="list-style-type: none"> • Muftada dan Khobar • Jenis-jenis muftada • Muftada ma'rifat dan nakirah • urutan muftada dan Khobar • menghilangkan muftada dan Khobar • diantara hukum-hukum Khobar • macam-macam Khobar • kesesuaian Khobar pada muftada
Dars 12	<ul style="list-style-type: none"> • Maf'ul fiih (zharaf) • Sebagian zharf yang mabni • Isim-isim yang menggantikan zharf • Kata لو adalah huruf imtina' limtina' • Latihan tentang لو • Mabninya قبل dan بعد dengan dhommah
Dars 13	<ul style="list-style-type: none"> • Lam amr • Laa Nahiyyah yang masuk pada fi'il ghaib • Empat huruf yang menjazmkan satu fi'il mudhari • Jazemnya mudhari jika terletak sebagai jawaban untuk thalab • Nudbah (mengadu kesakitan) • Isim fi'il أه

Dars 14	<ul style="list-style-type: none"> • Dharf اذا • Keharusan menghubungkan jawab syarat dengan huruf Fa' pada beberapa tempat
Dars 15	<ul style="list-style-type: none"> • Syarath dan jawab syarath • Tempat – tempat yang diwajibkannya jawab syarath bersambung dengan Fa' • “kam” istifhamiyyah dan “kam” khabariyyah • Dua makna حتى • Isim fi'il ها • Tiga bentuk tashghir
Dars 16	<ul style="list-style-type: none"> • Fi'il tsulatsi dan fi'il ruba'I • Fi'il mujarrad dan fi'il mazid • Diantara bab fi'il tsulatsi mazid adalah bab فَعَّل • Pembentukan isim fa'il dari fi'il ghairu tsulatsi mujarrad • Pembentukan isim maful dari fi'il ghairu tsulatsi mujarrad • Contoh-contoh penggunaan bab فَعَّل dalam kalimat • Diantara wazan jama' taksir adalah فَعْلَة • Diantara wazan jama' taksir adalah فَعْل • Wazan mashdar فَعْل

	<ul style="list-style-type: none"> • Wazan mashdar فِعَال
Dars 17	<ul style="list-style-type: none"> • Diantara bab fi'il tsulatsi mazid adalah bab افعل • Fi'il madhi, mudhari, dan mashdar pada bab افعل • Pembentukan fi'il amr dari bab افعل • Pembentukan isim fa'il dari bab افعل • Pembentukan isim maf'ul dari bab افعل • Penggunaan fi'il bab افعل dan musytaqnya dalam kalimat • Fi'il اعطى yang menashabkan dua maf'ul bih • Penggunaan ولو • Lam ibtida • Asbaha اصبح termasuk saudara كان • اوشك termasuk saudara كان • ما nakirah tammah mubhamah • Menghilangkan hamzah pada ابن

Materi diatas terdapat 17 bab, disajikan dalam bentuk kalimat yang digunakan sehari hari, baik berupa kalimat pendek, sedang dan Panjang seperti karangan singkat yang terdiri dari 2, 3, sampai 4 paragraf, serta dalam bentuk tanya

jawab atau percakapan sehari-hari. Setelah pemaparan dan penjelasan dalam bentuk tersebut, dilakukan pula Latihan-latihan (tamrin) untuk memastikan pemahaman siswa atau peserta didik.



BAB IV

ANALISIS MATERI AJAR KITAB DURŪSUL LUGHAH AL-‘ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NĀTHIQIN BIHAĀ JUZ 3 KARYA DR. VANİYAMBADI ABDURRAHIM

A. Kesesuaian Materi dengan Teori Penyusunan Buku Ajar Bagi Non- Arab

Penyusunan buku atau kitab untuk pengajaran bahasa Arab, terutama bagi non-Arab, perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip ilmiah yang seharusnya menjadi pedoman utama, sehingga buku ajar tersebut sesuai dengan karakteristik penggunaannya. Salah satu prinsip tersebut ialah:

1. Asas Budaya dan Sosial

Bahasa dan budaya merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, terutama dalam konteks bahasa Arab dan budayanya. Bagi pembelajar bahasa Arab yang mempelajarinya sebagai bahasa asing, sulit untuk memahami secara detail atau menggunakan bahasa tersebut dengan tepat tanpa memahami hubungannya dengan aspek budayanya. Dengan kata lain, pemahaman terhadap budaya masyarakat Arab sebagai penutur asli menjadi penting bagi pembelajar bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam penyusunan buku ajar atau kitab bagi non-Arab, disarankan agar memperhatikan karakter sosial dan budaya Islam. Buku ajar tersebut harus mencerminkan bahasa dan budaya Islam melalui beberapa hal, antara lain:

- a. Cakupannya mengandung nilai Arab dan Islam. Kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā dalam penyajian materi sudah mengandung nilai Arab dan Islam seperti yang dicontohkan dalam kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3
- b. Mencakup unsur-unsur budaya materi dan non-materi sesuai dengan tujuan pembelajar non-Arab.

- c. Perlunya mempertimbangkan warisan Arab dan gagasannya yang menjunjung tinggi kemanusiaan.
- d. Memilih tema budaya yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajar dalam mendalami bahasa Arab. Di dalam kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biḥā* sudah banyak diberikan contoh tema budaya yang bisa diterima oleh pembelajar non-Arab.
- e. Penyajian bersifat gradual. Kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biḥā* yang merupakan kitab khusus pembelajaran bagi non-Arab serta merupakan kitab yang membahas tentang nahwu menjadi salah satu kitab yang mudah dipakai sebagai bahan ajar bahasa Arab bagi pemula, karena materi yang disajikan dari yang sederhana menuju yang rumit. Penyajian materi bisa dilihat pada tabel contoh 2
- f. Mempertimbangkan perubahan budaya dan sosial yang terjadi pada budaya pembelajar, artinya tema-tema yang diangkat dapat dikondisikan dengan yang terjadi di Tengah-tengah masyarakat. Karena kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biḥā* khususnya di juz 3 bukan kitab yang secara menyeluruh mengandung empat Kemahiran seperti buku ajar bahasa Arab yang lain.
- g. Kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biḥā* secara jelas mampu menghubungkan antara kepentingan pembelajar bahasa Arab dengan masyarakat Arab. Dengan memberikan kemudahan dalam mempelajari bahasa Arab, kitab tersebut mempercepat penyebaran luas bahasa.
- h. Menyajikan aspek budaya dengan mempertimbangkan umur dan Tingkat berpikir pembelajar.

Kitab " *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Biḥā* " (دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها) adalah salah satu buku yang umum digunakan untuk mempelajari bahasa Arab bagi mereka yang bukan penutur asli bahasa Arab. Sementara itu, asas budaya dalam penyusunan buku ajar

bahasa Arab melibatkan pengakuan terhadap konteks budaya di mana bahasa tersebut digunakan, serta penggunaan materi yang relevan dan kontekstual bagi pembelajar dari latar budaya yang berbeda.

Berikut ini adalah contoh keterkaitan materi dari Juz 3 " Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā " dengan asas budaya dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab:

a) Pemilihan Tema dan Konteks Komunikatif:

Materi yang disajikan dalam Juz 3 mencakup topik-topik seperti kehidupan sehari-hari, keluarga, pekerjaan, dan aktivitas sosial. Penyusun buku akan memilih topik-topik ini berdasarkan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari pembelajar dari berbagai budaya. Contohnya, pembelajar dari budaya Barat mungkin lebih tertarik pada topik pekerjaan dan aktivitas sosial yang mirip dengan kehidupan mereka sendiri.

b) Konteks Budaya dalam Penjelasan:

Penjelasan yang diberikan dalam kitab akan mencakup konteks budaya yang sesuai dengan situasi yang dibahas. Misalnya, jika sebuah dialog menggambarkan tradisi atau kebiasaan khas dalam masyarakat Arab, buku akan memberikan penjelasan tentang konteks budaya tersebut agar pembelajar yang berasal dari budaya yang berbeda dapat memahaminya dengan lebih baik.

c) Pemilihan Kosakata dan Frasa yang Relevan:

Kosakata dan frasa yang diajarkan dalam Juz 3 akan dipilih dengan memperhatikan penggunaan yang umum dalam percakapan sehari-hari di berbagai konteks budaya Arab. Penyusun buku akan memastikan bahwa pembelajar dapat menguasai kosakata yang berguna dalam berbagai situasi komunikatif, baik formal maupun informal.

d) Situasi dan Latihan yang Kontekstual:

Latihan-latihan yang disediakan dalam buku akan mencakup situasi-situasi komunikatif yang beragam, seperti percakapan antara

anggota keluarga, transaksi di pasar, atau interaksi sosial di berbagai setting. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada pembelajar dalam menggunakan bahasa Arab dalam konteks budaya yang berbeda.

Dengan memperhatikan asas budaya dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, materi dari Juz 3 "Durusul Lughah al-Arabiyyah li Ghairi Nathiqin Biha" akan disajikan dengan memperhatikan konteks budaya yang relevan bagi pembelajar dari berbagai latar belakang budaya. Hal ini akan memungkinkan pembelajar untuk lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikatif yang mereka temui.

Berikut beberapa contoh asas budaya yang terdapat dalam kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā Juz 3 Karya Dr. V Abdurrahim.⁵³

No.	Tarkib	Contoh
1	اسم كان	كان البابُ مفتوحاً
2	اسم ان	ان الله غفورٌ
3	الفاعل	خلقنا الله
4	المفعول به	فهمتُ الدرسَ
5	المفعول فيه	سافرُ أبي ليلاً. جلسُ المدرسُ عندَ المديرِ
6	المفعول لأجله	ما خرجتُ من البيتِ خوفاً من الحرِّ
7	المفعول معه	سافرتُ وبلاياً
8	المفعول المطلق	يقرأُ حامدٌ قراءةً جيّدةً

الدكتور ف. عبدالرحيم، دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها الجزء الثالث، الجامعة الإسلامية بالمدينة⁵³

9	الحال	جدّي يصليّ قاعداً
10	التمييز	انا اكبر منك سنّاً
11	المستثنى	حضر الطلاب كلهم الا حامداً
12	المنادى	يا عبدالله
13	النعته	هذا فتر الطالبِ الحديد يطلب المديرُ الطالبَ الجديدَ
14	التوكيد	حضر الطلاب كلهم
15	العطف	خرج حامد وصديقه طلب المديرُ حامداً وصديقه اين كتب حامد وصديقه
16	البدال	اعرف اخاك هاشماً
17	الفعل المضارع معرب	افهمُ هذا الدرس اريدُ ان افهمَ هذا الدرس لم افهمَ هذا الدرس

Beberapa contoh percakapan mengenai keterkaitan asas budaya dalam kitab Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā juz 3

Lessons in Arabic Language, Book 3 – Shaykh Dr. V. 'Abdur-Raheem, Islaamic University of Madeenah

(٢) الدرس الثاني

المدرس : أين حامدٌ؟

فيصل : سيأتي بعدَ قليلٍ إن شاء الله . رأيتُه وهو يدخل الحَمَامَ .

المدرس : وأين حمزةٌ؟

فيصل : خرج من الفصل وهو يحمل كتبه . أظنَّ أنه رجع إلى المهجع .

معاوية : رأيتُه وهو يدخل المستوصَفَ . لعلَّه مريض .

المدرس : شَفَاهُ اللهُ . . . متى رجعتُم من مكَّة يا إخوان؟

فيصل : رجعنا مساءً أمس . خرجنا من مكَّة والشمسُ تَطْلُعُ ، ووصلنا

طَيِّبَةَ الطَّيِّبَةِ والنَّاسُ يخرجون من المسجد النَّبَوِيِّ بعد صلاة

الظهر .

المدرس : تَقَبَّلَ اللهُ عُمْرَتَكُمْ !

الطلاب : آمِينَ .

المدرس : اقرأ الحديث المكتوب على السَّبَّوْرَةِ يا معاوية .

معاوية : (يقف ويقرأ) بسم الله الرحمن الرحيم .

المدرس : اقرأ وأنت جالسٌ .

معاوية : أريد أن أقرأ وأنا واقف .

المدرس : كما تشاء .

Percakapan diatas merupakan sorotan mengenai beberapa aspek budaya yang tercermin dalam interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Yaitu:

1. Sopan santun dan etika komunikasi,

فيصل: سيأتي بعد قليل ان شاء الله. رايته وهو يدخل الحمام.

Faishol : dia (Hamid) akan datang sebentar lagi in syaa Allah. Aku melihatnya sedang masuk kamar mandi.

dalam percakapan tersebut, terlihat bahwa para siswa menggunakan ungkapan sopan seperti “In Syaa Allah” (jika Allah menghendaki) dan “semoga Allah menyembuhkan” saat merujuk kepada Kesehatan teman mereka. Ini menunjukkan adanya budaya sopan santun yang kuat dalam komunikasi mereka.

2. Ketegasan dan fleksibilitas dalam pembelajaran,

yang tercantum pada kalimat

المدرس: اقرأ وانت جالس

Guru: bacalah dalam keadaan duduk.

معاوية: أريد أن أقرأ وانا واقف

Muawiyah: aku ingin membaca dalam keadaan berdiri,

المدرس: كما تشاء

Guru: sebagaimana yang engkau inginkan.

meskipun guru meminta salah satu siswa untuk membaca hadis dalam keadaan duduk, siswa tersebut menyatakan keinginannya untuk membaca dalam keadaan berdiri. Respon guru yang memberikan izin menunjukkan fleksibilitas dalam memahami siswa, sementara tetap mempertahankan otoritasnya sebagai guru.

3. Saling menghormati,

Terdapat pada kalimat

المدرس : أين حامد؟
 فيصل : سيأتي بعد قليل إن شاء الله . رأيتُه وهو يدخل الحتّام .
 المدرس : وأين حمزة؟
 فيصل : خرج من الفصل وهو يحمل كتبه . أظنّ أنه رجع إلى المهجع .
 معاوية : رأيتُه وهو يدخل المستوصف . لعله مريض .

Ketika guru meminta informasi tentang keberadaan siswa yang absen, siswa-siswa memberikan informasi dengan hormat dan tanpa menunjukkan rasa tidak sopan. Mereka memberikan informasi dengan menggunakan kalimat sopan dan menghormati guru dengan menjawab pertanyaan dengan baik.

4. Penghargaan terhadap ibadah,

المدرس: . . . متى رجعتُم من مكة يا اخوان ؟

فيصل: رجعنا مساء امس . خرجنا من مكة والشمس تطلع, ووصلنا طيبة

الطيبة والناس يخرجون من المسجد النبوي بعد صلاة الظهر.

المدرس: تقبل الله عمرتكم!

الطلاب: امين .

guru memberikan doa kepada siswa yang baru saja menyelesaikan ibadah umroh, menunjukkan penghargaan terhadap Tindakan keagamaan mereka.

5. Keterlibatan aktif dalam pembelajaran,

siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan membaca hadis dan merespon guru dengan baik, hal ini menunjukkan budaya penghargaan terhadap ilmu dan pembelajaran.

percakapan tersebut mencerminkan nilai-nilai budaya yang tercermin dalam interaksi sehari-hari di dalam kelas, yang dapat menjadi bagian terpenting dari pendidikan dalam memahami dan menghormati budaya arab serta memperkuat hubungan antara guru dan siswa.



معاوية : عن جابر رضي الله عنه قال : أتيت النبي ﷺ وهو في المسجد فقال : «صَلِّ رَكَعَتَيْنِ» . متفق عليه .

المدرس . أشرح لكم الدرس الآن ، فأسمعوا ، ولا تكتبوا شيئاً وأنا أشرح . تأتي الواو لمعانٍ كثيرة ، منها العطف ، نحو : خرج الزبير وحامد . درسنا اليوم السيرة والفقه . أكلت وشربت . ومنها : القسم ، نحو : والله ما رأيت . وواو القسم من حروف الجر .

ومنها : الحال ، نحو : أتيت النبي ﷺ وهو في المسجد ، أي حال كونه في المسجد . رأيت الحسن وهو يخرج من المقصف ، أي حال خروجه منه . وإليكم أمثلة أخرى لواو الحال :

(١) مات أبي وأنا صغير . (٢) دخلت المسجد والإمام يرتفع . (٣) لا تأكل وأنت شبعان .

لعلكم فهمتم . هات الآن مثلاً لواو العطف يا أيوب .

أيوب : ذهبت إلى السوق واشترت أشياء .

المدرس : أحسنت . هات مثلاً لواو القسم يا معاوية .

معاوية : والله ما غبت قط .

المدرس : أحسنت . هات مثلاً لواو الحال يا فيصل .

فيصل : دخلت المسجد والإمام يخُطب .

- المدرس : أحسنت . هات مثلاً آخرَ يابونس .
- يونس : طلبت العلم وأنا كبير .
- المدرس : أحسنت . يا عبیدالله ، اذكر آية فيها واو للحال .
- عبیدالله : أعوذ بالله من الشيطان الرجيم . بسم الله الرحمن الرحيم .
﴿ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴾ [البقرة/ ١٦٦] .
- المدرس : أين واو الحال في هذه الآية ؟
- عبیدالله : في قوله تعالى : ﴿ وَهُمْ كُفَّارٌ ﴾ .
- المدرس : أحسنت . . . بقي ثلاث دقائق . فهل من سؤال ؟
- معاوية : نعم . لدي سؤال . ما معنى (الحُرْم) في قوله تعالى : ﴿ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْتُلُوا الصَّيْدَ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ﴾ ؟ [المائدة/ ٩٥] .
- المدرس : معناها : «مُحْرَمُونَ» . مفردها «حَرَامٌ» : أي «مُحْرَمٌ» .
- معاوية : جزاك الله خيراً .
- (يَرِنُ الْجَرَسُ ، ويخرج المدرس وهو يقول : السلام عليكم ورحمة الله
وبركاته) . . .

Gambar 4.2.0 dan gambar 4.3.0 merupakan percakapan yang mencerminkan beberapa aspek budaya penting dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab, termasuk penghargaan terhadap ajaran agama, pendekatan pembelajaran aktif, penghargaan terhadap ilmu pengetahuan, interaksi harmonis antara guru dan siswa, serta pentingnya bahasa Arab dalam berbagai konteks yang tercantum pada kalimat

2. Asas Psikologi

Para ahli pendidikan dan bahasa mempertegas adanya korelasi antara pola perkembangan dan pertumbuhan individu dengan kemampuannya mempelajari bahasa asing, begitu pula ada perbedaan jelas yang perlu diperhitungkan antara pembelajar umur kanak-kanak dengan pembelajar dewasa, hal ini diperlukan dalam memilih materi ajar bagi setiap kelompok umur pembelajar.⁵⁴

Kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā* disusun untuk pembelajar sesuai pada tingkatannya. Juz 1 disusun pembelajar Tingkat pemula, juz 2 untuk Tingkat menengah, dan juz 3 tingkat lanjutan. Penyajian materi *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā* Juz 3 diawali dengan contoh-contoh kalimat dari setiap bab yang berkaitan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami.

Berdasarkan salah satu syarat psikologis yang perlu diperhatikan dalam sebuah buku terutama materi ajar, hendaknya menggunakan bahasa yang bisa memotivasi dan mendorong pembelajar untuk menggunakan bahasa yang dipelajari secara alami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, agar mereka bisa menyesuaikan diri dengan penutur asli dengan lebih mudah.

Terdapat beberapa keterkaitan antara materi dari Juz 3 " *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā*" dengan asas psikologi dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab. Berikut adalah contoh-contohnya:

⁵⁴ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, 9.

a. Pemilihan Materi yang Sesuai dengan Tingkat Kemampuan dan Minat Pembelajar

Dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, asas psikologi akan mempertimbangkan tingkat kemampuan dan minat pembelajar. Materi yang disajikan dalam Juz 3 akan dipilih berdasarkan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan pembelajar pada tahap tersebut. Misalnya, materi tersebut mungkin mencakup pengenalan kosakata dasar, struktur kalimat sederhana, dan konsep tata bahasa yang mudah dipahami oleh pembelajar pada tahap awal.

b. Pembelajaran Berbasis Pengalaman dan Emosi

Asas psikologi menekankan pentingnya pengalaman dan emosi dalam pembelajaran. Materi dari Juz 3 dapat disusun sedemikian rupa sehingga membangkitkan minat dan motivasi pembelajar dalam mempelajari bahasa Arab. Misalnya, menggunakan cerita-cerita pendek atau situasi-situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pembelajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna secara emosional.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Beragam

Asas psikologi mengakui bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, akan dipertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang beragam untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Materi dari Juz 3 dapat disajikan melalui berbagai metode, seperti pembelajaran visual, auditori, atau kinestetik, sehingga pembelajar dapat memilih metode yang paling sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka.

d. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Asas psikologi menekankan pentingnya pemberian umpan balik yang konstruktif dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, akan dipertimbangkan cara-cara memberikan umpan balik yang memotivasi pembelajar untuk terus belajar dan

meningkatkan kemampuan mereka. Misalnya, menyediakan latihan-latihan evaluasi yang memberikan umpan balik langsung tentang kemajuan pembelajar dalam memahami materi yang diajarkan.

Dengan memperhatikan asas psikologi dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, materi dari Juz 3 " Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihaā " dapat disusun dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses pembelajaran pembelajar. Hal ini akan membantu pembelajar untuk lebih mudah memahami, memotivasi, dan menyerap materi yang diajarkan dalam buku tersebut.

Berikut gambar mengenai dars 9 yang berkaitan dengan asas psikologis dalam penyusunan buku ajar



(٩) الدَّرْسُ التَّاسِعُ

- المَدْرَسُ : أَيْنَ قَلَمَائِي؟ (بصوت عالٍ) أَرَأَيْتُمْ قَلَمِي يَا إِخْوَانُ؟
 ماجد : هُنَّ هَاهُنَا يَا أَسْتَاذُ. هُمَا تَحْتَ حَقِييبَتِكَ .
 المدرسُ : هَاتُوا دَفَاتِرَكُمْ يَا إِخْوَانُ. يُسَلِّمُ لِي كُلُّ وَاحِدٍ مِنْكُمْ دَفْتَرَيْنِ :
 دَفْتَرَ النُّحُوِّ وَدَفْتَرَ الصَّرْفِ .
 (الطَّلَابُ يُسَلِّمُونَ لَهُ دَفَاتِرَهُمْ) أَيْنَ دَفْتَرَاكَ يَا هِشَامُ؟
 هِشَامُ : سَلَّمْتُهُمَا لَكَ أَمْسَ .
 المدرسُ : أَسَلَّمْتَ لِي دَفْتَرَيْكَ يَا ماجدُ؟
 ماجدُ : إِنِّي نَسِيتُ أَنْ آتِي بِهِمَا .
 المدرسُ : اذْهَبْ إِلَى الْمَهْجَعِ فِي الْفُسْحَةِ وَأْتِ بِهِمَا . . . دَفَاتِرُ مَنْ هَذِهِ
 يَا حَارِثُ؟
 الحَارِثُ : هَذَانِ دَفْتَرَايَ، وَهَذَانِ دَفْتَرَا حَامِدٍ .
 المدرسُ : تَعَالَى يَا هِشَامُ. خُذْ دَفْتَرَيْكَ. ذَانِكَ دَفْتَرَا زَمِيلِكَ . . .
 يَا مَسْعُودُ، أَيْنَ أَخْوَاكَ؟ لَا يَحْضُرَانِ مُنْذُ يَوْمَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٍ .
 مَسْعُودُ : كِلَاهُمَا مَرِيضٌ .
 المدرسُ : مَاذَا بِهِمَا؟
 مَسْعُودُ : إِنَّ كِلَيْهِمَا مَصَابٌ بِإِسْهَالٍ شَدِيدٍ .
 المدرسُ : شَفَاهُمَا اللَّهُ .
 النعمانُ : الْجَوْ حَارٌّ يَا أَسْتَاذَ .

Pada gambar 4.4.0 tersebut terdapat percakapan dars 9 antara guru dengan siswa dimana guru menyampaikan kepeduliannya terhadap

kesejahteraan dan Kesehatan siswa serta memberikan dukungan moral kepada mereka. Misalnya. Ketika guru berbicara tentang siswa yang sakit dan memberikan doa semoga kesembuhan kepada mereka yang terdapat pada kalimat

مسعود: كلاهما مريض

Mas'ud: mereka berdua sakit

المدرس: ماذا بهما؟

Guru: penyakit apa yang menimpa keduanya?

مسعود: ان كليهما مصاب بأسهال شديد

Mas'ud: sesungguhnya keduanya terkena penyakit diare parah

المدرس: شفاهما الله

Guru: semoga Allah menyembuhkan keduanya

serta menyampaikan pemahaman terhadap kondisi cuaca yang panas, yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan siswa. Hal ini menunjukkan aspek psikologis dalam membangun hubungan emosional dan kesejahteraan siswa dalam konteks pembelajaran



المدرس : افتح تَيْنِكَ النافذتين يا ماجد . . . اقرأ الدرس يا هشام .
 هشام : عن عائشة رضي الله عنها عن النبي ﷺ قال : «رَكَعَتَا الْفَجْرِ
 خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا» . (رواه مسلمٌ والترمذيُّ) .

المدرس : إِنَّ نونَ الْمُثَنَّى تُحذَفُ عندَ الإِضَافَةِ ، فدَرَكْتَنَا أَصْلُهُ
 (رَكَعَتَانِ) .

وكذلك تُحذَفُ نونُ جَمْعِ المذْكَرِ السالمِ ، تقول : مُسْلِمُو
 اليَابانِ .

قال تعالى في سورة البقرة (١٣٣) : ﴿أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ
 يَعْقُوبَ الْمَوْتَ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ
 إِلَهَكَ وَإِلَهَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهُاً وَاحِداً
 وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ﴾ . فقوله تعالى : ﴿لِبَنِيهِ﴾ أي لِأَبْنَائِهِ .
 الابْنُ له جَمْعانِ : بَنُونَ وَأَبْنَاءُ . أفهمتم؟

الطلاب : نعم ، فهما جيداً .

المدرس : يا حامد ، هات آيةً تُحَوِي مُثَنَّى حُذِفَتْ نونُهُ للإِضَافَةِ .
 حامد : قال تعالى لموسى عليه السلام في سورة طه (١٢) : ﴿إِنِّي أَنَا
 رَبُّكَ فَأَخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى﴾ .

المدرس : أحسنت! يا حارث ، هات مثلاً من الحديث النبوي
 الشريف .

features.

الحارث : قولُ النبي ﷺ لِغَائِثَةَ رضي الله عنها : «يا عائشة، إنَّ عَيْنِي تَنَامَان، وَلَا يَنَامُ قَلْبِي». (متفق عليه).

المدرس : أحسنت .

المراقب : (يَدْخُلُ وَيُسَلِّمُ ثم يقول) أيها الإخوة! أيُّ درس لكم في الحِصَّةِ الأَخِيرَتَيْنِ؟

ماجد : كِلْتَاهُمَا للقرآن الكريم .

المراقب : مُدْرَسُو القرآنِ الكريمِ في اجْتِمَاعِ مع المدير. فَيُمْكِنُكُمْ الأَنْصِرَافُ بعدَ الحِصَّةِ الثالثة .

تمارين

١ - أجب عن الأسئلة الآتية :

(١) من الذي نسي دفتريه؟

(٢) لم لا يحضر أخوا مسعود؟

(٣) أين مدرسو القرآن الكريم؟

٢ - تأمل ما يلي :

(أ) هذا كتابُ . هذا كتابُ الله . يُحَدِّثُ التَّنَوُّنَ عندَ

الإضافة

(ب) أين البستان؟ أين بنتا حامد؟

Gambar 4. 6.0 percakapan dari Dars 9

Pada gambar 4.5.0 menyampaikan pemahaman terhadap kondisi cuaca yang panas, yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan siswa.

النعمان : الجوّ حارّاً يا أستاذ

Nu'man: udaranya panas wahai ustadz

المدرس : افتح تينك النافدتين يا مجد...

Guru: bukalah kedua jendela itu wahai majid....

Hal ini menunjukkan aspek psikologis dalam membangun hubungan emosional dan kesejahteraan siswa dalam konteks pembelajaran

Dan pada gambar 4.6.0 asas psikologi yang terdapat dalam materi ajar kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha Juz 3 pada Dars ke 9 percakapan tersebut adalah ketika guru memberikan instruksi kepada siswa secara jelas dan langsung, serta memberikan penguatan positif atas pemahaman mereka. Seperti, ketika guru bertanya kepada siswa apakah mereka telah memahami penjelasannya dan para siswa memberikan jawaban positif bahwa mereka telah memahaminya yang terdapat pada kalimat :

المدرس : إِنَّ نونَ الْمُثَنَّى تُحَذَفُ عِنْدَ الْإِضَافَةِ، فَ(رَكْعَتَانِ) أَصْلُهُ (رَكْعَتَانِ).

وكذلك تُحَذَفُ نونُ جَمْعِ المَذْكَرِ السَّامِ، تَقُولُ: مُسَلِّمُوا اليَابَانَ.

قال تعالى في سورة البقرة (١٣٣) : ﴿أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الموتُ إِذْ قَالَ لِبنِيهِ ما تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي قالوا نَعْبُدُ إلهَكَ وإلهَ آبائِكَ إبراهيمَ وإِسْماعِيلَ وإِسْحاقَ إلهاً واحِداً وَنَحْنُ لَهُ مُسَلِّمُونَ﴾ . فقوله تعالى : ﴿لبنِيهِ﴾ أي لِأبنائِهِ .

الابنُ له جَمْعانِ: بَنُونَ وَأَبْناءُ . أفهَتم؟

الطلاب : نعم ، فهَما جيداً .

Ini menunjukkan upaya guru untuk memastikan pemahaman siswa serta memberikan pengakuan atas usaha mereka dalam memahami materi pelajaran.

رَأَيْتُ بَنَاتَيْنِ . رَأَيْتُ بِنْتِي حَامِدٍ .
 جَاءَ الْمُدْرُسُونَ . جَاءَ مُدْرَسُو الْفِقْهِ .
 أَبْحَثُ عَنِ الْمُدْرِسِينَ . أَبْحَثُ عَنِ مُدْرِسِي الْفِقْهِ .
 تُحْدَفُ نُونُ الْمُشْنَى . نُحْدَفُ نُونُ الْمَشْنَى
 وَنُونُ الْجَمْعِ الْمَذْكَرِ .
 السَّلَامُ عِنْدَ الْإِضَافَةِ .

٣ - استخرج من الدرس الأسماء المثناة والمجموعة جمع مذكر سالماً المحذوفة نونها للإضافة .

٤ - تأمل الأمثلة الآتية للمثنى وجمع المذكر السالم المحذوفة نونها للإضافة :

- (١) اغسِلْ يَدَيْكَ وَرِجْلَيْكَ .
- (٢) إِنَّا عَلِيٌّ فِي الْجَامِعَةِ ، وَبِنْتَاهُ فِي الْمَدْرَسَةِ .
- (٣) بَابَا الْمَسْجِدِ مَفْتُوحَانِ .
- (٤) قَرَأْتُ فِي هَذِهِ الْمَجَلَّةِ مَقَالًا عَنِ مُسْلِمِي الْهِنْدِ .
- (٥) أُرِيدُ أَنْ أُبِيعَ دَرَّاجَتِي هَاتَيْنِ .
- (٦) مَا أَرَى أَحَدًا مِنْ مُدْرِسِي التَّفْسِيرِ .
- (٧) يَدْرُسُ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ مِائَتَا طَالِبٍ .
- (٨) اشْتَرَيْتُ هَذِهِ الْأَرِيكَةَ بِمِائَتَيْ رِيَالٍ .
- (٩) سَحَبْتُ الْيَوْمَ أَلْفِي رِيَالٍ مِنَ الْمَصْرِفِ .
- (١٠) غَمَّضَ الْمَرِيضُ عَيْنَيْهِ .
- (١١) أَيْنَ أَبْوَاكُ يَا أَنْسُ؟
- (١٢) قَالَ تَعَالَى فِي سُورَةِ الْمَسَدِ : ﴿ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴾ .

features.

- ٥ - اقرأ ما يلي، ثم أكتبه مع كتابة الأرقام الواردة فيه بالحروف:
- (١) جاء من الصين هذا العام ٢٠٠ حاج.
 - (٢) أريد ٢٠٠ نسخة من هذا الكتاب.
 - (٣) اشتريت هذه الساعة بـ ٢٠٠ ريال.
 - (٤) كان عدد الطلاب المتود بالجامعة ٢٠٠.
 - (٥) أ ١٠٠٠ جنيته دفعت أم ٢٠٠٠؟
 - (٦) ولدت عيسى عليه السلام قبل نحو ٢٠٠٠ سنة.
 - (٧) عندي ١٠٠٠ ريال، وعندك ٢٠٠٠. وهذا المبلغ يكفينا.
 - (٨) يدرس بالجامعة ٢٠٠٠ طالب من دول آسيا.

٦ - أضف الكلمة الأولى إلى الثانية فيما يلي :

أبنا حامد	إبنان / حامد
.....	إبتان / رائيد
.....	نافذتان / الغرفة
.....	مسلمون / اليابان
.....	بنون / إسرائيل
.....	ببان / المدرسة
.....	مديرون / المدارس
.....	بندان / أنت
.....	أبوان / أنا
.....	عثنان / هي

Gambar 4.8.0 tamrin

Gambar 4.7.0 dan 4.8.0 diatas adalah latihan-latihan evaluasi yang memberikan umpan balik tentang kemajuan pembelajar dalam memahami materi.

3. Asas Bahasa dan Pendidikan

Aspek ini meliputi materi-materi bahasa berupa bunyi suara, kosakata, dan susunan kalimat yang tercakup dalam buku ajar bagi non-Arab, Teknik penyusunan dan pemaparan, mudah sulitnya materi bagi pembelajar.⁵⁵

Terdapat beberapa keterkaitan antara materi dari Juz 3 "Durusul Lughah al-Arabiyyah li Ghairi Nathiqin Biha" dengan asas bahasa dan pendidikan dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab. Berikut adalah contoh-contohnya:

a. Pemilihan Materi yang Sesuai dengan Pembelajar Bahasa Asing

Asas bahasa dan pendidikan menekankan pentingnya memilih materi yang sesuai dengan pembelajar bahasa asing. Dalam Juz 3, materi yang dipilih akan mempertimbangkan tingkat kesulitan dan kompleksitas yang sesuai dengan pembelajar yang belum menguasai bahasa Arab. Contoh materi yang cocok termasuk kosakata dasar, struktur kalimat sederhana, dan pola-pola tata bahasa yang mudah dipahami oleh pembelajar pada tahap awal.

b. Penggunaan Metode Pengajaran yang Efektif

Asas bahasa dan pendidikan menekankan pentingnya penggunaan metode pengajaran yang efektif dalam penyampaian materi. Dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, metode-metode pengajaran seperti penggunaan contoh-contoh konkret, latihan-latihan berbasis situasi, dan pemberian umpan balik yang tepat akan digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan bahasa Arab oleh pembelajar.

⁵⁵ Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*.15.

c. Pengorganisasian Materi yang Sistematis

Asas bahasa dan pendidikan menuntut pengorganisasian materi yang sistematis dalam penyusunan buku ajar. Materi dalam Juz 3 akan disusun secara terstruktur, mulai dari yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks, untuk memudahkan pembelajar dalam memahami dan menginternalisasi konsep-konsep bahasa Arab yang diajarkan.

d. Pengembangan Keterampilan Berbahasa yang Komprehensif

Asas bahasa dan pendidikan mendorong pengembangan keterampilan berbahasa yang komprehensif, termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Materi dalam Juz 3 akan dirancang untuk melatih pembelajar dalam keempat keterampilan tersebut, dengan memperhatikan pendekatan yang seimbang dan terpadu antara berbagai aspek bahasa.

e. Penggunaan Evaluasi yang Terukur

Asas bahasa dan pendidikan mengharuskan adanya evaluasi yang terukur terhadap kemajuan pembelajar. Dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, akan disediakan latihan-latihan evaluasi yang mencakup berbagai aspek keterampilan berbahasa, serta alat-alat evaluasi yang dapat membantu guru atau pembimbing dalam menilai kemajuan pembelajar secara objektif.

Dengan memperhatikan asas bahasa dan pendidikan dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab, materi dari Juz 3 "Durusul Lughah al-Arabiyyah li Ghairi Nathiqin Biha" dapat disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini akan membantu pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan lebih baik dan lebih efektif.

Beberapa contoh gambar yang berkaitan dengan asas bahasa dan pendidikan dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab

(٥) الدرس الخامس

في مكتب مدير معهد اللغة العربية

(يُسْمَعُ طَرَقٌ عَلَى الْبَابِ)

المدير : ادخل .

(يدخل شابٌ ويُسَلِّمُ)

وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته . أطلب جديد أنت؟

الشاب : لا . أنا زائرٌ .

المدير : أهلاً وسهلاً . اجلس . من أين أنت؟

الشاب : أنا من باكستان ، أنا مُحاضِرٌ في معهد اللغة العربية بلاهور .

جئت حاجاً ، فَأَغْتَمَّتْ هذه الفُرْصَةَ لزيارة معهدكم الشهير .

قِيلَ لي إنه أحسنُ معهدٍ لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها ،

فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَطَّلَعَ عَلَى مَنَاهِجِهِ وَكُتُبِهِ .

المدير : مَرَحِباً بِكَ . ما اسمك؟

الشاب : اسمي مَهْدِيُّ بْنُ عَبْدِ الْهَادِي .

المدير : يدرس في معهدنا دارسون من مُعْظَمِ بلاد العالم . يَتَرَاوَحُ

عَدَدُهُمْ بَيْنَ أَرْبَعِمِائَةٍ وَخَمْسِينَ وَخَمْسِمِائَةٍ . وَمُدَّةُ الدَّرَاسَةِ فِيهِ

سِتَانٌ . هذه نُسخَةٌ من المَنَاهِجِ ، وهي هَدِيَّةٌ لك . وهذه بعضُ

كُتُبِنَا .

Gambar 4.9.0 Dars 5

مهدّي : أين يُمكنني شراء هذه الكتب؟
 المدير : هذه الكتب لا تُباع . يمكنك الحصول عليها مجاناً من عمادة
 خدمة المجتمع .
 (يدخل ساقٍ ويصُبُّ لهما القهوة)
 مهدّي : أدعوك لزيارة معهدنا . هذه بطاقتي ، وفيها عنواني وعنوان
 المعهد .
 المدير : أنا مدعوٌ لحضور مؤتمرٍ في باكستان بعد أشهرٍ . سأنتهزُ هذه
 الفرصة وأزورُ معهدكم إن شاء الله .
 الساقِي : أأصبُّ لك مزيداً من القهوة يا شيخ؟
 مهدّي : لا ، وشكراً . . . أستاذُكَ الآن يا فضيلة الشيخ . جزاك الله
 خيراً .
 المدير : إلى اللقاء . صحبتك السلامة في الحَلِّ والتَّرحال . والسلام
 عليكم ورحمة الله .

Gambar 4.10.0 percakapan dars 5

Pada gambar 4.9.0 dan 4.10.0 merupakan contoh materi yang berkaitan dengan asas bahasa dan pendidikan dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab.

1. Pemilihan kata dan ungkapan

Dalam materi yang berbentuk hiwar/percakapan diatas, dapat dilihat pada penggunaan kata dan ungkapan yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami asas bahasa dalam penyusunan buku ajar, di mana buku tersebut harus menggunakan kata dan ungkapan yang benar secara gramatikal dan semantik.

2. Pengajaran untuk non-penutur asli:

الشاب : أنا من باكستان، أنا محاضر في معهد اللغة العربية بلاهور.
 جئت حاجاً، فأغتنمت هذه الفرصة لزيارة معهدكم الشهير.
 قيل لي إنه أحسن معهد لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها،
 فأحب أن أطلع على مناهجه وكتبه.
 المدير : مرحباً بك. ما اسمك؟
 الشاب : اسمي مهدي بن عبد الهادي.
 المدير : يدرس في معهدنا دارسون من معظم بلاد العالم. يتراوح
 عددهم بين أربعمائة وخمسين وخمسمائة. ومدة الدراسة فيه
 ستان. هذه نسخة من المناهج، وهي هدية لك. وهذه بعض

dalam percakapan, pengunjung menyebutkan bahwa ma'had tersebut terkenal sebagai tempat terbaik untuk mempelajari bahasa Arab bagi non penutur asli. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang disusun harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan target pembelajar, seperti penggunaan metode pengajaran yang efektif dan materi yang sesuai untuk pembelajar non penutur asli.

3. Penggunaan metode pengajaran yang efektif

المدير : يدرس في معهدنا دارسون من مُعْظَم بلاد العالم . يَتَرَاوَحُ
عَدْدُهُم بَيْنَ أَرْبَعِمِائَةٍ وَخَمْسِينَ وَخَمْسِمِائَةٍ . وَمُدَّةُ الدَّرَاسَةِ فِيهِ
سِتِّانَ . هَذِهِ نُسْخَةٌ مِنَ الْمَنَاهِجِ ، وَهِيَ هَدِيَّةٌ لَكَ . وَهَذِهِ بَعْضُ
كُتُبِنَا .

Pada kalimat tersebut Direktur Ma'had menyebutkan bahwa terdapat ratusan hingga ribuan siswa dari berbagai negara yang belajar di Ma'had tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya buku ajar yang menggunakan metode pengajaran yang efektif untuk menjangkau dan mengakomodasi berbagai macam kebutuhan pembelajar dari latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda.

4. Penggunaan buku sebagai bahan ajar

Direktur Ma'had memberikan Salinan metode-metode pengajaran dan beberapa buku kepada pengunjung sebagai hadiah. Ini menekankan pentingnya buku sebagai salah satu bahan ajar utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam penyusunan buku ajar, penting untuk memilih dan Menyusun materi yang sesuai dan bermanfaat bagi pembelajar. Hal itu terdapat pada kalimat

مَهْدِيّ : أَيْنَ يُمَكِّنُنِي شِرَاءُ هَذِهِ الْكُتُبِ ؟
المدير : هَذِهِ الْكُتُبُ لَا تُبَاعُ . يُمْكِنُكَ الْحُصُولُ عَلَيْهَا نَجَاتًا مِنْ عِمَادَةِ
خِدْمَةِ الْمَجْتَمَعِ .

Tabel contoh dari asas -asas penyusunan buku ajar Abdullah al-ghali

Asas Budaya - Sosial	Asas Psikologi	Asas Bahasa – Pendidikan
<p>سيأتي بعد قليل ان شاء الله. رايته وهو يدخل الحمام.</p>	<p>مسعود: كلاهما مريض المدرس: ماذا بهما؟ مسعود: ان كليهما مصاب بأسهال شديد المدرس: شفاهما الله</p>	<p>قيل لي انه احسن معهد لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها</p>
<p>المدرس: اقرأ وانت جالس معوية: اريد ان اقرأ وانا واقف المدرس: كما نشاء</p>	<p>النعمان: الجوّ حارّ يا أستاذ المدرس: افتح تينك النافدين يا مجد...</p>	<p>يتراوح عددهم بين اربعمائة وخمسين و خمسمائة</p>
<p>المدرس: تقبل الله عمرتكم!</p>		<p>هذه الكتب لا تباع. يمكنك الحصول عليها مجاناً من عمادة خدمة المجتمع</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis kitab “Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim, peneliti dapat mengatakan kitab ini telah sesuai dengan teori Asas- Asas penyusunan buku ajar menurut Nashir Abdullah Al-Ghali dalam tiga asas yaitu asas budaya, asas psikologi, asas bahasa dan pendidikan. Hal ini terlihat dari materi-materi yang ada di dalamnya.

1. Asas Budaya

pada asas budaya kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha juz 3 karya Dr. V Abdurrahim dalam penyajian materi sudah mengandung nilai Arab dan Islam seperti yang dicontohkan dalam kitab tersebut serta Penggunaan materi budaya sebagai konteks pembelajaran, kitab ini menyertakan teks percakapan yang menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pembelajar memahami tidak hanya bahasa, tetapi juga budaya arab.

2. Asas psikologi

Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha telah disusun sesuai pada tingkatannya yaitu untuk Tingkat pemula/dasar, menengah/sedang, dan Tingkat lanjutan. Penyajian materinya diawali dengan materi yang berkaitan dengan sehari-hari dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Kitab ini telah menyediakan latihan-latihan evaluasi yang memberikan umpan balik langsung tentang kemajuan pembelajar dalam memahami materi yang diajarkan. Adanya beberapa contoh kalimat atau dialog dalam kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha Juz 3, seperti pada gambar 4.0

3. Asas Bahasa dan Pendidikan

Pada asas Bahasa dan Pendidikan, Kitab ini tersusun sepenuhnya menggunakan bahasa Arab, baik kata pengantar, muqoddimah, isi, bahkan

sampai petunjuk penggunaan buku. Susunan kalimat dalam kitab disajikan secara sistematis dari yang sederhana menuju kompleks.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menimbulkan kurangnya hasil penelitian. Keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut diantaranya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga menyebabkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat peneliti kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan Menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji Kembali keandalannya di masa depan.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa hal telah dirumuskan oleh peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Mudah-mudahan, hal-hal ini dapat bermanfaat bagi pengembangan literatur dan wawasan dalam penelitian Kualitatif prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya bagi peneliti selanjutnya mengenai Analisis Materi Ajar dalam kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah, serta dapat memberikan dampak positif pada penelitian-penelitian yang akan datang untuk memperluas tentang bahasan tentang kitab ini.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian-penelitian baru dapat terbuka yang dilakukan oleh peneliti berikutnya, dan disarankan untuk membaca dan mencari referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga hasil selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membuka pikiran mahasiswa agar selalu optimis dan rendah hati dalam Menyusun skripsi, karena segala sesuatu pasti mungkin dikerjakan jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

D. Penutup

Alhamdulillah, dengan kehadiran Allah SWT, kesehatan dan kemudahan telah diberikan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai tugas akhir perkuliahan. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dianggap sebagai amal ibadah dan mendapat ganjaran dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan dengan tulus meminta maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk pengembangan tugas akhir ini dan karya-karya selanjutnya. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan, terutama bagi penulis sendiri dan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

الدكتور ف. عبدالرحيم، ١٤٢٢ هـ دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها الجزء الثالث،
الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة

- Al-Gali, Abdullah dan Abdul Hamid. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata.
- Al-Andalus, Muhammad “Learning Arabic Discussion-Madinah Books Author Dr, V. Abdurrahim “Youtube, diunggah oleh Muhammad Al-Andalus 11 September 2022.
https://youtu.be/QBFCUYpgu8Q?si=Rj1BFS_ZrEub1b8Y.
- Anggito, Albi, dan Setiawan Johan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Andriani, Asna. 2015. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam”, dalam jurnal *TA’ALLUM*, Vol. 03, No. 01.
- Annova, Fauzanna dan Rehani, 2022. *Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Bagi Pembelajar di Indonesia*, Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 3 No. 2.
- Dimiyati, Deden, Ulil Amri Syafri, dan Abdul Hayyie Al-Kattani. 2021. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusul Lughah Al-‘Arobiyah Karya Dr. V. Abdurrahim*. Jurnal Universitas Ibn Khaldun Bogor, Vol. 5, No. 2.
- Fiqihbashori, 2022. “Biografi Syaikh V. Abdurrahim penulis Durusullughah” youtube, diunggah oleh Nadwa Abu Khunaizah, 10 Februari 2024 dari <https://youtu.be/nHuPHMdk6V4?si=wxEKQzOVrEZXtuJU>.
- Hamid, Abdul dan Al-Ghali Nashr Abdullah, 1991. *Usus I’dad al-kutub al-ta’limiah lighairi al-nathiqina biha*, Riyadh: Dar al-Ghali.
- Hamid, Abdul M., 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa*, dalam jurnal IMLA Vol. 4, No. 1.
- Hidayat, Nandang Sarip, 2012. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 03 No. 01.

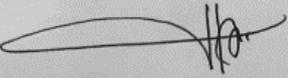
- Iqbal dan Zulheddi, 2022. “Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al’Arobiyah Juz 1 di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 8 No. 1
- Izzan,Ahmad. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:Humaniora
- Juhaya, S. Pradja, 2013. *Teori-teori kebudayaan dari teori hingga aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Kabel dakwah, 2023. “ Biografi Dr. V. Abdurrahim penulis kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Bihaa “, diakses pada tanggal 5 februari 2024 pukul 10.15 dari [Biografi Dr. V. Abdur Rahim Penulis Kitab Durusul Lughah Al Arobiyyah Lighoiri An Naathiqin Bihaa - Kabeldakwah.com](http://Biografi.Dr.V.AbdurRahimPenulisKitabDurusulLughahAlArobiyyahLighoiriAnNaathiqinBihaa-Kabeldakwah.com).
- Khoerunnida, 2018. “Analisis Content Kitab Al-Nahwu Al-Wadiah Lil Madaris Al-Ibtidaiyyah Jilid I dan II Karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin”, Thesis.Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,
- Maulida, 2020. “Teknik Pengumpulan Data Metodologi penelitian”, *Jurnal Darussalam*, Vol. 21, No. 02.
- Muqofi, Syafiq, 2013. *Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughah Al-A’robiyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thoriq Aziz S.Pd.I*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Noviyanto, Ahmad Dwi,2021. *Analisis Buku Al-Miftah Lil Ulum Mudah Belajar Membaca Kitab Karya Batartama*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pransiska, Toni, 2018.” Buku Teks Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’ashirah Bagi Penutur Non-Arab:Desain, Kontruksi Dan Implementasi” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1.
- Ramah, Sutri, 2022. *Analisis Bahan Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013*, *Jurnal Arabiyatuna*, Vol.2, No. 2.
- Ramadhan, Muhammad, 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Randhanningsih, Ika, dan Nasution Sahkholid, 2023. *Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah*, *Jurnal TA’ALLUM Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* Vol. 11, No. 1.

- Ruswatie, Ade. 2021. *Istirātijjyyatu Takwīn Al-Bī'ah Li Da'mi Iktisābi Al-Mahārāt Al-Lughawiyah Fi Al-Ma'āhid Al-Islamiyyah Fī Jāwā Al-Wusthā (Dirāsah Al-Hālah Fī Ma'hādi Alfirā Al-Hadīts Al-Islāmiy Wa Ma'hadi Al-Hidāyah Al-Islāmiy Wa Ma'hadi Al-Ihsān Al-Islāmy)*, Lisanudhad Vol. 08, No. 2
- Sukardi, 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, Rini Dwi, 2013. "Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Arabia*, Vol 5, No 2.
- Syaufullah, Muhammad, dan Izzah Nailul, 2019. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab", *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3. No. 1.
- S. Widodo, Chomsin, dan Jasmadi, 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gramedia.
- Umam," pengertian Budaya Ciri-Ciri, Fungsi, Unsur, dan Contohnya" diakses pada tanggal 26 Maret 2024 pada pukul 17.00 dari <https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>.
- Wafeeq, 2020. "Biografi Dr. V. Abdurrahim penulis kitab Durusul Lughah", diakses pada tanggal 5 Februari 2024 pukul 10.00 dari [Biografi Dr. V. Abdur Rahim Penulis Kitab Durusul Lughah \(belajarbahasaarabdasar.blogspot.com\)](http://Biografi.Dr.V.AbdurRahimPenulisKitabDurusulLughah.belajarbahasaarabdasar.blogspot.com).
- Walgito, Bimo. 2004. *pengantar psikologi umum*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepsutakaan*. Jakarta: Yayasan Oborr Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Rekomendasi Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:	
Nama	: <u>Aullya Ummah</u>
NIM	: <u>2017403061</u>
Semester	: <u>6</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab</u>
Tahun Akademik	: <u>2023</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Analisis Isi Materi Dalam Kitab Durusul Lughah Al-'Arobiyah Li Ghoiri Nathiqin Biha Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahman</u>
<p>Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.</p> <p>Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Mengetahui, Koordinator Prodi PBA	Purwokerto, 12 Juli 2023 Dosen Pembimbing
	
Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S, M.Pd. NIP. 198408092015031006	Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.M.Pd. NIP. 198408092015031006

*Lampiran 2**Surat Keterangan Telah Seminar Proposal*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e-1997 /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/11/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Isi Materi Dalam Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Li Ghairi Nathiqin Biha Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Auliya Ummah
NIM : 2017403061
Semester : VI
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/07/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/07/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.

Lampiran 3

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.46/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Auliya Ummah
 NIM : 2017403061
 Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
 Nilai : 71 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 O. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 4

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Auliya Ummah
 No. Induk : 2017403061
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.,M.Pd
 Nama Judul : Analisis Materi Ajar Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihāā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi
 Abdurrahim Berdasarakan Teori Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 14 Juni 2023	konstruksi Judul		
2.	Rabu, 21 Juni 2023	Bimbingan Bab I		
3.	Jumat, 07 Juli 2023	Revisi kesimpulan Bab I		
4.	selasa, 25 Juli 2023	Bimbingan Bab II		
5.	Rabu, 11 Oktober 2023	revisi Bab II		
6.	Jumat, 30 Oktober 2023	Bimbingan Bab II dan III		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

7.	Kamis, 16 November 2023	Revisi Bab II dan Perbaikan Penulisan	+	Ulsaff
8.	Senin, 15 Januari 2024	Bimbingan Bab IV dan V	+	Ulsaff
9.	Kabu, 13 Maret 2024	Revisi bab IV dan perbaikan di Tesi	+	Ulsaff
10.	Jumat, 26 April 2024	Bimbingan revisi bab IV dan V	+	Ulsaff
11.	Senin, 19 Mei 2024	Melengkapi seluruh isi skripsi dan Haurman	+	Ulsaff
12.	Kabu, 15 Mei 2024	Acc	+	Ulsaff

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 14 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Eniang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd
 Nip. 198408092015031006

Lampiran 5

Rekomendasi Ujian Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Auliya Ummah
NIM : 2017403061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Analisis Materi Ajar Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nathiqin Biha Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Teori Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA

Purwokerto, 14 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M Pd
NIP 198408092015031003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

*Lampiran 6**Surat keterangan Wakaf Buku Perpustakaan*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2029/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AULIYA UMMAH
NIM : 2017403061
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Mei 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 7

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/17501/05/2022

Dibenikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AULIYA UMMAH
NIM : 2017403061

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	88
# Imla'	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 29 Mei 2022



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

*Lampiran 10**Sertifikat KKN*

The certificate features a decorative header with a green and yellow wave pattern. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) logo, and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd anniversary in 2024 and has achieved a grade of 94 (A). A portrait photo of the student and a QR code for certificate validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0959/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AULIYA UMMAH**
NIM : **2017403061**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 11**Serifikat PPL**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Auliya Ummah
No. Induk : 2017403061
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.,M.Pd
Nama Judul : Analisis Materi Ajar Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihā Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi
Abdurrahim Berdasarkan Teori Penyusunan Buku Ajar Nashir Abdullah Al-Ghali

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 14 Juni 2023	Konsultasi Judul	+	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 21 Juni 2023	Bimbingan Bab I	+	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat, 07 Juli 2023	Revisi Kesimpulan Bab I	+	<i>[Signature]</i>
4.	Selasa, 25 Juli 2023	Bimbingan Bab II	+	<i>[Signature]</i>
5.	Rabu, 11 Oktober 2023	Revisi Bab II	+	<i>[Signature]</i>
6.	Jumat, 20 Oktober 2023	Bimbingan Bab III dan IV	+	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

7.	Kamis, 16 November 2023	Revisi Bab III dan perbaikan Penulisan	+	<i>[Signature]</i>
8.	Senin, 15 Januari 2024	Bimbingan Bab IV dan V	+	<i>[Signature]</i>
9.	Rabu, 13 Maret 2024	Revisi Bab IV dan perbaikan di Teori	+	<i>[Signature]</i>
10.	Jumat, 26 April 2024	Bimbingan revisi bab IV dan V	+	<i>[Signature]</i>
11.	Senin, 15 Mei 2024	Melengkapi seluruh isi skripsi dan halaman	+	<i>[Signature]</i>
12.	Rabu, 15 Mei 2024	ACC	+	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 14 Mei 2024
Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd
Nip. 198408092015031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Auliya Ummah
2. NIM : 2017403061
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 28 April 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Desa Kalijambe RT 06 / 03, Kec. Tarub,
Kab. Tegal
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Slamet Subhan
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - a. Ibu : Nadiroh
 - b. Pekerjaan : Pedagang

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Bumiharja Tarub
 - b. SD Bumiharja 01 Tarub
 - c. MTs. Alkhairiyah Tarub
 - d. MAN 1 TEGAL
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan NonFormal
 - a. TK / TPQ Alkhairiyah Tarub
 - b. Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal
 - c. Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal
 - d. Madrasah Diniyah Salafiyah Alhidayah Purwokerto
 - e. Pondok Pesantren Alhidayah Karangsucu Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Adlo Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal (2019/2020)
2. Ketua IPPNU Ranting Bumiharja (2016)